

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS IX SMP N 1 MUARO JAMBI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program studi
Bimbingan Konseling FKIP Universitas jambi



Oleh :

**DEWI SARTIKA
RRA1E114013**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
2019**

ABSTRAK

Judul Skripsi : Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi
Nim : RRA1E114013
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Hj. Emosda, M.Pd, Kons
2. Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd
Kata Kunci : Perhatian Orang Tua, Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi. Penelitian dilakukan pada kelas IX, karena fenomena yang ditemukan saat melakukan PLKPS di SMP N 1 Muaro Jambi pada saat siswa tersebut kelas 7 semester II dan sekarang sudah berada pada kelas XI semester I. Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah mengungkap kanhubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa dikelas IX SMP N 1 Muaro Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian Korelasional, Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi tahun pelajaran 2018/2019, dengan jumlah siswa sebanyak 160 orang siswa dan dengan sampel 76. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS 21.0.

Hasil uji korelasi product moment, diperoleh hasil output uji korelasi atau r hitung sebesar Hasil pengolahan data tersebut r hitung sebesar 0,511,. dengan disesuaikan dengan urutan jumlah dk (derajat kebebasan) 75 (76-1). Dalam baris itu dijumpai r-tabel sebesar 0,2242 pada tingkat signifikan $\alpha 0,05$, maka r hitung $0,511 > 0,2242$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi Pada hipotesis yang dikemukakan pada bab terdahulu, maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian hipotesis menyatakan terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan perstasi belajar siswa.

Layanan bimbingan dan konseling diperlukan siswa untuk memenuhi kebutuhan individual anak baik secara psikologis maupun untuk mengembangkan potensi diri agar dapat berkembang secara optimal. Terutama program layanan yang dapat membantu guru pembimbing dalam mengamati, memperhatikan, membimbing dan mengarahkan siswa menjadi lebih baik lagi dalam hal pencapaian proses perkembangan siswa, salah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Anggapan Dasar	8
G. Hipotesis	8
H. Definisi Operasional	8
I. Kerangka Konseptual	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Prestasi Belajar	10
B. Perhatian Orang Tua	16
C. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Populasi dan Sampel	27
C. Jenis Data	29
D. Alat Pengumpul Data	29
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	36
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
C. Implikasi terhadap Bimbingan Konseling	56

DAFTAR PUSTAKA.....	58
----------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas, sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (dalam Azzet 2003:15) tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Konsep pendidikan di atas menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berbagai dimensi, salah satunya adalah penyesuaian diri dalam mengikuti aturan yang berlaku. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan tergantung kepada bagaimana proses pembelajaran dapat dilalui oleh siswa dengan baik karena siswa merupakan unsur yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Dimiyati & Mudjiono (2015:7), yang menyatakan bahwa belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks, belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri melalui tindakannya.

Slameto (2015:2) mengemukakan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan orang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selanjutnya Nidwati (Jurnal Pionir: <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>) belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku menuju perubahan tingkah laku yang baik, dalam perubahan tersebut terjadi melalui latihan atau pengalaman. Selanjutnya menurut pendapat Wahab (2015:19) yang menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku. Lebih lanjut Dimiyati & Mudjiono (2015:4) menyatakan hasil dari tindakan yang dilakukan oleh siswa disebut dengan prestasi belajar. Definisi tersebut juga didukung oleh pendapat Wahab (2015:243), hasil dari perubahan tingkah laku siswa melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan disebut dengan prestasi belajar.

Dari berbagai pendapat yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar disebut dengan prestasi belajar. Jadi siswa dikatakan belajar jika dapat mencapai hasil yang diharapkan. Namun itu, permasalahan yang muncul beberapa tahun belakangan ini terkait dengan prestasi belajar siswa di sekolah. Beberapa siswa masih banyak belum menunjukkan prestasi belajar yang maksimal atau pencapaian hasil belajarnya masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum. Hal ini sebagaimana yang ditemukan penulis di SMP N 1 Muaro Jambi, dimana sebelumnya dari bulan Februari-Mei 2017 penulis melakukan PLKPS (Praktek Lapangan Konseling Praktek Pendidikan di Sekolah). Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang harus diperoleh siswa

adalah 75. Namun berdasarkan hasil belajar Ujian Semester II tahun ajaran 2017/2018 pada siswa kelas VII SMP N 1 Muaro Jambi dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Rata-rata Hasil Ujian Siswa Kelas VII SMPN 1 Muaro Jambi Semester II tahun 2016/2017

No	Kelas	Nilai Rata-rata Kelas
1	VII A	76,08
2	VII B	74,11
3	VII C	75,21
4	VII D	70,34
5	VII E	72,37
6	VII F	71,69
7	VII G	79,49

Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa secara keseluruhan rata-rata siswa kelas VII SMP N 1 Muaro Jambi masih ada di bawah KKM. Dari tujuh lokal kelas VII hanya tiga lokal yang mencapai KKM, itupun masih sedikit melampaui batas KKM. Menurut beberapa ahli banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Merson U (dalam Tu'u, 2004:78) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah (1) kecerdasan, (2) bakat, (3) minat dan perhatian, (4) motif, (5) carabelajar, (6) lingkungan keluarga (7) sekolah. Senada dengan pendapat Wahab (2015:248), menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor intern antara lain kecerdasan, bakat, minat dan motivasi sedangkan faktor ekstern yaitunya keadaan lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah dan keadaan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Namun dalam penelitian ini, penulis tertarik mengkaji faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang disebabkan oleh faktor lingkungan keluarga. Hal ini didasari oleh pendapat Wahy (Jurnal Ilmiah Di Daktika: <http://id.portalgaruda.org>) yang menjelaskan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Disebut sebagailingkungan pendidikan pertama karena dalam keluarga inilah seorang anak manusia pertama sekali mendapatkan pendidikan dan bimbingan.

Pendapat tersebut juga senada dengan yang dikemukakan oleh Wirowidjojo (dalam Slameto, 2015:61) menyatakan bahwa “keluarga merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia”. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami betapa pentingnya peranan orang tua didalam pendidikan anaknya. Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Lebih lanjut Slameto (2015:61) mengemukakan bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak megatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu

bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Mungkin anak sendiri sebetulnya pandai, tetapi karena cara belajarnya tidak teratur, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya anak malas belajar. Hasil belajar yang didapat, nilai/hasil belajarnya tidak memuaskan bahkan mungkin gagal dalam studinya. Hal ini dapat terjadi pada anak dari keluarga yang kedua orang tuanya terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka atau kedua orang tuanya memang tidak mencintai anaknya.

Fenomena yang penulis temukan saat pelaksanaan PLKPS (Praktek Lapangan Konseling Pendidikan di Sekolah) di SMP N 1 Muaro Jambi dari bulan Februari-Mei 2017, Dilihat dari data buku pelanggaran tata tertib siswa bahwa beberapa siswa yang malas dalam belajar, sering datang terlambat, sering disuruh membersihkan wc akibat tidak mengerjakan pr, sering terlihat tidak rapi ke sekolah, selain itu siswa kelihatan seperti sudah terbiasa bebas bermain diluar dari pada mengikuti proses pembelajaran. Dari permasalahan yang ditemukan, penulis melihat dari biodata siswa, ternyata kebanyakan orang tua siswa bekerja sebagai petani, nelayan dan buruh, walaupun ada sebagian yang berprofesi sebagai PNS, pedagang, pegawai swasta.

Lebih lanjut, penulis berusaha melakukan wawancara kepada beberapa siswa. Penulis mendapatkan gambaran ternyata rata-rata orangtua siswa sibuk dengan pekerjaannya. Orangtua mereka jarang sekali memperhatikan kegiatan belajar mereka di rumah. Siswa menyatakan bahwa orangtua mereka merasa

kalau sudah SMP sudah dianggap dewasa dan tidak perlu diperhatikan lagi kegiatan belajarnya. Selain itu, dominan siswa berpendapat bahwa orangtua mereka menyerahkan tanggung jawab utuh siswa tersebut untuk pintar adalah tugas sekolah makanya disuruh sekolah.

Selanjutnya berdasarkan pada pernyataan beberapa siswa, menyatakan Berdasarkan kondisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kurangnya perhatian dari orang tua terhadap anak dikarenakan ada kecenderungan orang tua beranggapan bahwa pendidikan itu adalah tugas guru di sekolah, jika anak sudah belajar di sekolah maka tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak sudah terpenuhi. Bagaimanapun kesibukan orang tua, harus bisa meluangkan waktu untuk memberikan perhatian kepada anak-anak dalam belajar.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan antara Perhatian OrangTua dengan Prestasi Belajar Siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi. Penelitian dilakukan pada kelas IX, karena fenomena yang ditemukan saat melakukan PLKPS di SMP N 1 Muaro Jambi pada saat siswa tersebut kelas 7 semester II dan sekarang sudah berada pada kelas XI semester I.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa terhadap sejumlah mata pelajaran yang telah tertera pada buku rapor siswa kelas VIII SMP N 1 Muaro Jambi semester II tahun ajaran 2017/2018.

2. Perhatian orang tua dalam penelitian ini dibatasi pada 5 indikator yaitu (a) perhatian spontan, (b) perhatian statis, (c) perhatian konsentratif, (d) perhatian sempit, dan (e) perhatian fiktif.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat korelasi yang positif dan berarti antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah mengungkapkan korelasi yang positif antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru

Untuk mengingatkan bahwa guru harus menjadi orangtua pengganti di sekolah serta dapat bekerjasama dengan orangtua siswa dalam memperhatikan pendidikan dan belajar siswa.

2. Bagi orangtua

Memberi masukan tentang pentingnya perhatian orangtua terhadap prestasi belajar anak.

3. Bagi siswa

Untuk menghargai orangtua dan lebih berprestasi dalam belajarnya.

F. Anggapan Dasar

1. Setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda-beda dalam meningkatkan prestasi belajar.
2. Setiap orang tua memiliki kebiasaan yang berbeda-beda dalam memperhatikan anaknya.
3. Perhatian orang mempunyai hubungan terhadap prestasi belajar siswa.

G. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian adalah apakah terdapat korelasi yang positif antara perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi Belajar

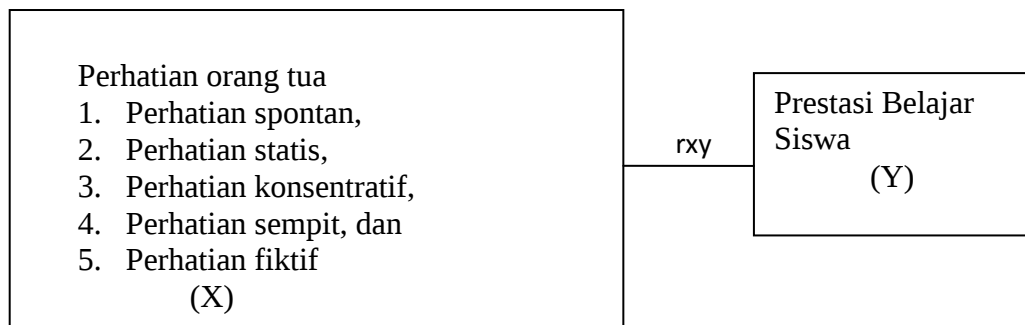
Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa terhadap sejumlah mata pelajaran yang telah tertera pada buku rapor siswa. Prestasi belajar yang diambil peneliti disini ialah nilai rata-rata semua mata pelajaran semester I siswa kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi.

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat keseringan perhatian orang tua yang ditujukan pada kegiatan belajar anak, seperti (a) perhatian spontan, (b) perhatian statis, (c) perhatian konsentratif, (d) perhatian sempit, dan (e) perhatian fiktif, dalam kegiatan belajar di rumah

I. Kerangka Konseptual

Berdasarkan paparan diatas maka hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa. Dari deskripsi di atas kerangka konseptual sebagai berikut:



Sumber: Ahmadi (2009:144-146)

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Wahab (2015:244) “prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu”.

Sedangkan menurut Djamarah (2012:24), “prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktifitas belajar”. Ini berarti aktivitas belajar tidak bisa diketahui tanpa dilakukan penilaian atas hasil aktivitas belajar siswa. Fungsi prestasi belajar bukan saja untuk mengetahui sejauh mana kemajuan siswa setelah menyelesaikan suatu aktivitas, tetapi yang lebih penting adalah sebagai alat untuk memotivasi setiap siswa agar lebih giat belajar, baik secara individu maupun kelompok.

Senada dengan pendapat Nikmah (2018:81) “prestasi belajar merupakan penilaian pendidikan mengenai perkembangan dan kemajuan siswa terkait dengan penguasaan materi pelajaran yang diterima oleh siswa dan berdasarkan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum”.

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (<http://www.kbbi.web.id>) bahwa belajar itu ialah pengusaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes

atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Sedangkan prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar ialah hasil dari suatu proses yang dialami individu setelah mengalami pengalaman dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dari guru mata pelajaran. Prestasi belajar yang diambil peneliti disini ialah nilai

2. Hal yang Harus Diperhatikan dalam Prestasi Belajar

Menurut Nikmah (2018:82) dalam pencapaian prestasi belajar, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, antara lain sebagai berikut:

a. Fungsi Prestasi Belajar

Prestasi belajar memiliki fungsi yang harus dipahami, antara lain:

- 1) Menilai karakteristik kualitas dan kuantitas pengetahuan siswa
- 2) Indikator internal dan eksternal pada suatu institusi pendidikan
- 3) Simbol pemenuhan kebutuhan akan rasa ingin tahu dan haus wawasan
- 4) Bahan informasi pendidikan
- 5) Sarana inovasi dalam pendidikan
- 6) Indikator penguasaan materi pembelajaran siswa

b. Tujuan Prestasi Belajar

Prestasi belajar memiliki beberapa tujuan, antara lain

- 1) Mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru

- 2) Mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran yang diterapkan
- 3) Mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar siswa
- 4) Mengetahui penguasaan siswa pada materi pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan
- 5) Menentukan siswa pada tahap kenaikan kelas
- 6) Menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 7) Menganalisis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah
- 8) Memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu

3. Prinsip - Prinsip Meraih Prestasi Belajar Siswa

Prinsip-prinsip meraih prestasi belajar siswa menurut Nikmah (2018:84) adalah:

- a. Siswa memiliki kematangan jasmani dan rohani

Kematangan jasmani maksudnya siswa telah sampai pada batas minimal umur dan kondisi fisik yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar, sedangkan kematangan rohani yaitu siswa yang telah memiliki kemampuan secara psikologis untuk melakukan kegiatan belajar.

- b. Siswa memiliki kesiapan.

Kesiapan yang dimiliki oleh siswa dapat dicirikan dengan kemampuan yang cukup, baik fisik, mental, maupun perlengkapan belajar.

c. Siswa memahami tujuan belajar

Tujuan dari kegiatan belajar yang dimaksud yaitu sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan kegiatan belajar yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru.

d. Siswa memiliki kesungguhan hati

Kesungguhan hati harus dimiliki oleh setiap siswa dalam kegiatan belajarnya. Siswa harus mempelajari materi yang disampaikan oleh guru dengan sebaik mungkin demi meraih prestasi belajar.

e. Siswa siap menghadapi ulangan

Setiap siswa yang ingin meraih prestasi belajar, wajib memiliki kesiapan dalam menghadapi ulangan dan latihan soal yang diberikan oleh guru.

4. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah perubahan pada diri siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam kurun waktu tertentu. Wahab (2015:248) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu: (1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni kecerdasan, bakat, minat dan motivasi; (2) Faktor eksternal (faktor dari luarsiswa), yakni kondisi lingkungan keluarga, keadaan lingkungan sekolah dan keadaan lingkungan masyarakat;

Selanjutnya menurut Ahmadi & Supriyono (2013:138), “prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil dari beberapa faktor dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal)”. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah (fisiologis), faktor psikologis baik yang

bersifat bawaan maupun yang diperoleh, dan faktor kematangan fisik maupun psikis. Faktor jasmaniah meliputi penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. Sedangkan faktor psikologis terdiri dari faktor intelektual dan faktor non-intelektif. Faktor intelektual meliputi faktor potensial (kecerdasan dan bakat), dan faktor kecakapannya (prestasi yang telah dimiliki). Sedangkan faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.

Faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar. Tu'u (2004:78) menjelaskan "faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi faktor kecerdasan, faktor bakat, faktor minat dan perhatian, faktor motif, faktor cara belajar, faktor lingkungan keluarga dan faktor sekolah".

Menurut Suryabrata (2012:233), "faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu (1) faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar seperti faktor non sosial, dan faktor sosial, dan (2) faktor-faktor yang bersal dari dalam diri pelajar antara lain faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Nikmah (2018:87) menggolongkan 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yakni: (1) Faktor Internal yaitu (a) faktor fisiologis yaitu kondisi fisik sakit, kondisi fisik tidak fit, dan kondisi fisik cacat (b) faktor psikologis yaitu tingkat intelegensi, memiliki bakat, adanya minat, tumbuhnya motivasi, dan kesehatan mental, (2) faktor eksternal yaitu (a) faktor lingkungan keluarga, (b) faktor lingkungan sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tentang faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, peneliti menekankan pada faktor kompetensi guru sebagai faktor yang diteliti atau faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

B. Perhatian OrangTua

1. Pengertian Perhatian OrangTua

Menurut Nikmah (2018:91) perhatian orang tua merupakan motivasi utama bagi siswa (Anak) untuk mencapai prestasi belajarnya. Perhatian tersebut diwujudkan dengan memberikan dukungan, motivasi, semangat, fasilitas, dan lain sebagainya yang memenuhi kebutuhan belajar siswa. sedangkan menurut Walgito (2010:110) “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu obyek atau sekumpulan obyek”. Ketika seseorang sedang memperhatikan suatu benda misalnya, hal ini berarti seluruh aktivitas seseorang dipusatkan atau dikonsentrasikan pada suatu benda tersebut. Menurut Suryabrata (2012:14) “perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan”. Hal tersebut bisa diartikan bahwa pada saat melakukan suatu aktivitas harus disertai dengan kesadaran guna mencapai sesuatu yang diharapkan. Menurut Slameto (2015:105) “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya”. Sedangkan

Ahmadi (2009:142) menjelaskan bahwa perhatian adalah “keaktifan jiwa yang diarahkan kepada sesuatu objek baik di dalam maupun di luar dirinya, perhatian timbul dengan adanya pemusatan kesadaran kita terhadap sesuatu”

Sedangkan pengertian orang tua menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (<https://www.kbbi.web.id/orangtua>) orang tua adalah ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang dihormati, dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian orang tua penelitian ini adalah ayah dan ibu dari anak (jika anak itu tinggal bersama ayah dan ibu) atau orang lain yang bertanggung jawab atas pendidikan anak tersebut, wali siswa atau orang tua asuh atau jika anak tersebut tinggal bersama wali. Orang tua dapat diartikan sebagai ayah-ibu, yang mendidik anak menjadi manusia yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan warga negara yang baik. Dengan demikian perhatian orang tua dapat dinyatakan sebagai perhatian ayah dan ibu. Orang tua memiliki perasaan yang sangat penting dalam pendidikan anaknya, peran ini tidak bisa digantikan oleh guru di sekolah. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan paling utama, sedangkan guru di sekolah hanya merupakan pendidik setelah orang tua.

Berkaitan dengan pengertian perhatian yang dipaparkan di atas, intensitas perhatian orang tua adalah tingkat keseringan perhatian orang tua yang ditujukan pada kegiatan belajar anak, memberikan bimbingan belajar, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan alat-alat penunjang pembelajaran, memberikan dorongan untuk belajar memberikan pengawasan, pengarah,

dan lain sebagainya supaya siswa mencapai prestasi belajar yang memuaskan.

2. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Suryabrata (2012:14) menggolongkan macam-macam perhatian sebagai berikut:

- a. Atas dasar intensitasnya, yaitu banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas atau pengalaman batin, maka dibedakan menjadi 2 yaitu (1) Perhatian intensif, dan (2) Perhatian tidak intensif.
- b. Atas dasar cara timbulnya, perhatian dibedakan menjadi: (1) Perhatian spontan (perhatian tak-sekehendak, perhatian tak disengaja, (b) Perhatian sekehendak (perhatian disengaja, perhatianrefleksif).
- c. Atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, perhatian dibedakan menjadi: (1) Perhatian terpusat (distributif), (2) Perhatian terpusat (konsentratif).

Menurut Walgito (2005:112) perhatian itu ada bermacam-macam, sesuai dari segi mana perhatian itu akan ditinjau.

- a. Ditinjau dari segi timbulnya perhatian, perhatian dibedakan atas: (1) Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul secara spontan, (2) Perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja, karena itu harus ada kemauan untuk menimbulkannya.

- b. Dilihat dari banyaknya objek yang dapat dicakup oleh perhatian suatu waktu, dapat dibedakan menjadi: (1) Perhatian yang sempit, yaitu perhatian individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit objek, (2) Perhatian yang luas, yaitu perhatian individu yang pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak objek sekaligus.
- c. Perhatian juga dapat dibedakan atas perhatian terpusat dan perhatian terbagi-bagi. Dilihat dari fluktuasi perhatian, maka perhatian dapat dibedakan menjadi: (1) Perhatian yang statis, yaitu individu dalam waktu yang tertentu dapat dengan statis atau tetap perhatiannya tertuju kepada objek tertentu, (2) Perhatian yang dinamis, yaitu individu dapat memindahkan perhatiannya secara lincah dari satu objek ke objek lain.

Sedangkan menurut Ahmadi (2009:144-146) mengemukakan macam-macam perhatian adalah sebagai berikut:

- a. Perhatian spontan dan disengaja

Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya oleh karena tertarik pada sesuatu dan tidak didorong oleh kemauan, perhatian ini sering disebut perhatian asli atau perhatian langsung. Sedangkan perhatian disengaja adalah perhatian yang timbulnya didorong oleh kemauan karena adanya tujuan tertentu.

- b. Perhatian statis dan dinamis

Perhatian statis ialah perhatian yang tetap terhadap sesuatu. Sedangkan perhatian dinamis adalah perhatian yang mudah berubah-ubah, mudah bergerak, mudah berpindah dari objek yang satu ke objek yang lain.

c. Perhatian konsentratif dan distributif

Perhatian konsentratif (memusat), yakni perhatian yang hanya ditujukan kepada satu objek/masalah tertentu. Sedangkan perhatian distributif (terbagi-bagi), dengan sifat distributif iniorang dapat membagi-bagi perhatiannya kepada beberapaarah dengan sekali jalan/dalam waktu yang bersamaan.

d. Perhatian sempit dan luas

Orang yang mempunyai perhatian sempit dengan mudah dapat memusatkan perhatiannya pada suatu objek yang terbatas, sekalipun ia berada di tempat yang ramai. Selain itu juga tidak mudah memindahkan perhatiannya ke objek lain, jiwanya tidak mudah tergoda oleh keadaan sekelilingnya. Sedangkanorang yang mempunyai perhatian luas, ia mudah sekalitertarik oleh kejadian-kejadiannya disekelilingnya, mudahterangsang, dan perhatiannya tidak dapat mengarah kepadahal-hal tertentu.

e. Perhatian fiktif dan fluktuatif

Perhatian fiktif (melekat), yakni perhatian yang mudah dipusatkan pada suatu hal dan boleh dikatakan bahwa perhatiannya dapat melekat lama pada objek. Kemudian perhatian fluktuatif (bergelombang) adalah

perhatian yang sangat subjektif, sehingga yang melekat hanyalah hal-hal yang dirasa penting bagi dirinya.

Dari berbagai macam-macam perhatian diatas bisa disimpulkan bahwa macam-macam perhatian orang tua adalah perhatian orang tua intensif, perhatian orang tua tidak intensif, perhatian orang tua spontan, perhatian orang tua sekehendak, perhatian orang tua yang sempit, perhatian orang tua yang luas, perhatian orang tua yang statis, dan perhatian orang tua yang dinamis.

1. Perhatian Orang Tua Yang Mempengaruhi Prestasi Anak

Slameto (2015:61) mengemukakan bahwa perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian).

a. Pemberian bimbingan dan nasihat

Bimbingan belajar terhadap anak berarti pemberian bantuan kepada anak dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dan dalam penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan hidup, agar anak lebih terarah dan bertanggung jawab. Anak membutuhkan bimbingan dalam belajar, anak tidak mungkin tumbuh sendiri dengan segala kekurangan dan kelebihan. Seorang anak mudah sekali putus asa karena masih

labil, untuk itu orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak selama ia belajar.

b. Pengawasan terhadap belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang komitmen dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak tidak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengawasan orang tua bukanlah berarti pengekan terhadap kebebasan anak untuk berkreasi tetapi lebih ditekankan pada pengawasan kewajiban anak yang bebas dan bertanggung jawab.

c. Pemberian penghargaan dan hukuman

Yang perlu diperhatikan orang tua yaitu memberikan pujian dan penghargaan dari kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai usaha yang telah dilakukan oleh anaknya. Sedangkan hadiah dimaksudkan untuk memberikan motivasi pada anak, untuk membahagiakan, untuk menambah kepercayaan diri pada anak, dan untuk mempererat hubungan dengan anak, serta untuk mendorong semangat belajar anak.

d. Pemenuhan kebutuhan belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan belajar anak. Tersedianya fasilitas dan kebutuhan

belajar yang memadahi akan berdampak positif dalam aktivitas belajar anak. Anak-anak yang tidak terpenuhi kebutuhan belajarnya seringkali tidak memiliki semangat belajar. Lain halnya jika segala kebutuhan belajarnya tercukupi, maka anak akan lebih bersemangat dan termotivasi dalam belajar. Dengan demikian sudah sepatutnya bagi para orang tua untuk memperhatikan dan berusaha memenuhi kebutuhan belajar anak.

e. Menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram

Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar. Rumah yang bising dengan suara radio, tape recorder, TV, suara penghuni rumah yang ribut, maupun suara pertengkaran orang tua pada waktu belajar, dapat mengganggu konsentrasi belajar anak (Slameto, 2015:63). Suasana rumah yang tenang dan tentram akan membuat anak merasa betah dan dapat berkonsentrasi dalam belajar.

f. Memperhatikan kesehatan

Orang tua harus memperhatikan makanan yang dikonsumsi anak, gizimakanan, istirahat, pemeliharaan kesehatan badan. Serta segera memeriksakan anak ke dokter atau puskesmas jika terjadi gangguan kesehatan.

g. Memberikan petunjuk-petunjuk praktis, mengenai: cara belajar, caramengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian.

Menurut Nikmah (2018:91), perhatian orangtua merupakan motivasi utama bagi siswa untuk mencapai prestasi anak. Perhatian tersebut diwujudkan dengan memberikan dukungan, motivasi, semangat, fasilitas, dan lain sebagainya yang memenuhi kebutuhan belajar siswa. Jika siswa tercukupi dengan perhatian orang tua, maka dengan mudah siswa tersebut dapat konsentrasi belajar.

Berdasarkan pemaparan materi di atas, dalam penelitian ini intensitas perhatian orang tua dilihat yaitu dukungan, motivasi dan fasilitas.

C. Hubungan antara Perhatian OrangTua dengan Prestasi Belajar Siswa

Perhatian dalam belajar yang diberikan oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Perhatian orang tua adalah usaha yang dilakukan oleh orang tua yang terpusat pada anak dalam memberikan teladan dan arahan yang akan berdampak positif pada pendidikan anak. Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberi kebebasan anak, memberi penghargaan atau hukuman, memberi contoh yang baik kepada anak, dan membantu mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi anak. Dengan tingginya perhatian orang Tua, maka siswa akan lebih memperhatikan prestasibelajarnya. Sebaliknya jika Perhatian Orang Tua kurang maka siswa akan acuh terhadap prestasi belajarnya. Perhatian orang tua merupakan hal yang sangat penting karena perkembangan kepribadian dan pendidikan anak berasal dari perhatian orangtuanya.

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa ada pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian Nanda Pradhana

(2012), mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “*Pengaruh Intensitas Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Se Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012*”. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada siswa kelas IV SD se Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012 dengan hasil analisis regresi sederhana X_1 terhadap Y , diketahui F_{hitung} 16,229 lebih besar dari F_{tabel} 3,96 ($F_h > F_t$) maka X_1 terhadap Y signifikan. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana X_2 terhadap Y , diketahui F_{hitung} 10,936 lebih besar dari F_{tabel} 3,96 ($F_h > F_t$) maka X_2 terhadap Y signifikan. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda X_1 dan X_2 terhadap Y , diketahui F_{hitung} sebesar 11,289 lebih besar dari F_{tabel} 3,44 ($F_h > F_t$) maka koefisien korelasi multipel antara X_1 dan X_2 terhadap Y signifikan.

Penelitian Susi Septiningsih, dkk. (2013) mahasiswa PGSD Universitas Sebelas Maret Surakarta, dengan judul “*Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pecahan Kelas III Sd se-Kecamatan Padureso*”, dengan kesimpulan hasil penelitian (1) Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar pecahan kelas III SD se-Kecamatan Padureso; (2) Ada pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar pecahan siswa kelas III SD se- Kecamatan Padureso; (3) Ada interaksi pengaruh antara perhatian orang tua dan intensitas belajar terhadap hasil belajar pecahan kelas III SD se-Kecamatan Padureso.

Selanjutnya penelitian Siska Eko Mawarsih, (2013) dalam JUPE UNS, Vol. 1, No. 3, Hal 1 s/d 13 dengan judul “*Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*”. Hasil analisis data menunjukkan, (1) Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Jumapolo. (3) Terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo.

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intensitas perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka penelitian ini merupakan penelitian Korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan atau saling ketergantungan antara dua variabel. Hal ini sesuai dengan pendapat Sutja, dkk (2017:112) yang menjelaskan bahwa penelitian korelasional adalah mengukur kedekatan atau keterkaitan dua variabel atau lebih.

Dengan demikian dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini akan dapat melihat hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sutja,dkk (2017:64) menjelaskan bahwa populasi merupakan lingkup, wilayah, atau tempat keberadaan dari karakteristik subjek yang diteliti dan akan disimpulkan nantinya. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi tahun pelajaran 2018/2019, dengan jumlah siswa sebanyak 160 orang siswa. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI SMP N 1 Muaro Jambi

Kelas	Jumlah (Orang)
XI A	23
XI B	23
XI C	23
XI D	23
XI E	23
XI F	23
XI G	22
TOTAL	160

2. Sampel

Menurut Sutja,dkk (2017:66) “sampel adalah wakil representatif yang terpilih dari populasi untuk dijadikan sumber data atau responden”. Mengingat jumlah populasi adalah 160 siswa. Maka untuk menentukan sampelnya menurut Sutja, Dkk (2017:68), “bila populasi berjumlah 121-280 orang, maka anggota sampel diambil sebesar 54,9-25% dari jumlah sampel tersebut”. Formula yang digunakan untuk menghitung sampel representatif menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \% \text{ terbesar} &= \left\{ \frac{\% \text{besar} - \% \text{kecil}}{\text{Populasib} - \text{populasik}} \right\} \{n - \text{Populasikecil}\} \\
 &= 54,9 - \left\{ \frac{54,9-25}{280-121} \right\} \{160 - 121\} \\
 &= 54,9 - \left\{ \frac{29,9}{159} \right\} \{39\} \\
 &= 54,9 - 7,33 \\
 &= 47,57 \%. \text{ Jadi sampel} = 47,57\% \times 160 = 76,11 = 76
 \end{aligned}$$

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Siswa (47,57% × Populasi)
XI A	11
XI B	11
XI C	11
XI D	11
XI E	11
XI F	11
XI G	10
TOTAL	76

C. Jenis Data

Menurut Sutja, dkk (2017:73), jenis data merupakan gambaran tentang bentuk data yang akan dihimpun. Adapun jenis data yaitu data primer dan sekunder. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan data sekunder. Selanjutnya data sekunder merupakan data yang diambil oleh peneliti tidak langsung dari sumbernya atau dari responden, data sekunder yang dimaksud adalah intensitas perhatian orang tua dan nilai rapor semester I siswa kelas VII SMP N 1 Muaro Jambi. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data Primer.

D. Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Alat dalam pengumpulan penelitian ini adalah dengan menggunakan instrumen angket yang nantinya dapat memperoleh gambaran jelas karena pengumpulan data secara fakta. Kuesioner atau angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian mengenai pernyataan mengenai masalah atau

bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden.

Angket diberikan kepada 76 responden, item angket berjumlah 27 item pernyataan variabel perhatian orang tua.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Perhatian Orang Tua

ariabel	Indikator	Deskriptor	Item	Jumlah
Perhatian Orang Tua (Ahmadi, 2009:144)	Perhatian <i>Spontan</i>	a. Memberikan perhatian pada anak tanpa adanya tujuan tertentu	1-3	2
		b. Memberikan perhatian pada anak tanpa dorongan dari pihak lain	4-6	3
	Perhatian <i>Statis</i>	a. Memberikan perhatian pada anak sesuai dengan kondisi orang tua	7-9	3
		b. Memberikan perhatian pada anak sesuai dengan kondisi anak	10-12	3
	Perhatian <i>Konsentratif</i>	a. Memberikan perhatian pada anak yang malas belajar	13-15	1
		b. Memberikan perhatian pada anak yang rajin belajar	16-17	2
	Perhatian <i>Sempit</i>	a. Memberikan perhatian pada anak yang sama didepan umum	18-19	2
		b. Memberikan perhatian pada anak yang tidak dipengaruhi lingkungan	20-22	3
	Perhatian <i>Fiktif</i>	a. Memberikan perhatian sesuai dengan keadaan fisik anak	23-26	4
		b. Memberikan perhatian sesuai dengan karakteristik anak	27	1

Hasil pertimbangan 3 orang tenaga ahli UPBK Universitas Jambi untuk variable Perhatian orang tua dengan Hasil korelasi pertimbangan 0.236 dengan kesimpulan intrumen layak digunakan, sedangkan untuk variabel

prestasi belajar siswa melalui leger nilai kelas VIII smeseter 2 tahun ajaran 2018.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah salah satu kegiatan dalam penelitan yang berguna untuk menarik kesimpulan. Karena penelitian ini bersifat korelasi, maka tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Analisis korelasi. Adapun uji prasyarat analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Skor dan Pengelompokan

Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk angket yang nantinya akan memperoleh gambaran yang jelas dari penelitian ini atau untuk mengumpulkan pendapat serta fakta yang akurat. Angket dibuat dengan berbagai pernyataan dan jawaban pilihan. Jawaban angket itu akan diberi skor 4 untuk jawaban “Selalu“, skor 3 untuk jawaban “Sering“, skor 2 untuk jawaban “Kadang-kadang“, skor 1 untuk jawaban “Jarang“, dan Skor 0 untuk jawaban “tidak pernah” bagi pernyataan positif (+). Sebaliknya jika pernyataan negatif (-) diberi skor 0 untuk jawaban “Selalu“, skor 1 untuk jawaban “Sering“, skor 2 untuk jawaban “Kadang-kadang“, Skor 3 untuk jawaban “jarang” dan skor 4 untuk jawaban “Tidak Pernah“. Untuk mendeskripsikan data jumlah skor jawaban digunakan Kontinum Interval Normatif (KIN). Menurut Sutja, dkk (2017:197) Mendeskripsikan data adalah membuat klasifikasi data berdasarkan kontium interval normatif (KIN). KIN adalah cara mengelompokkan atau mengklasifikasikan data berdasarkan acuan normal,

yaitu berdasarkan sebaran data yang diperoleh, bukan berdasarkan patokan atau kriteria tertentu.

Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Perhatian Orangtua

No	Klasifikasi	Interval	%
1	Sangat Tinggi	>86	79.62 %
2	Tinggi	64>86	59.25 >79.62
3	Sedang	42>64	38.88>59.25
4	Rendah	20>64	18.51>38.88
5	Sangat Rendah	>20	<18.51

2. Uji Validitas

Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Valid atau tidaknya angket pada penelitian ini dapat dilihat dalam hasil judgement (pertimbangan) instrumen yang dilakukan oleh tim ahli pertimbangan yang telah tersedia pada UPBK Universitas Jambi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah sekelompok data berasal dari populasi berada di bawah kurva distribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak.

Menurut Singgih (2010:43) tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng (bell shaped). Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal,

yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kekanan. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan diantaranya adalah Uji Kolmogorov Smirnov. Dalam mencari normalitas, penelitian ini menggunakan SPSS 21.0, dengan mean dan standar deviasi sebagai parameteranya.

Adapun kriteria penafsiran dalam pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

Jika nilai Asympt $> 0,05$ = data distribusi normal

Jika nilai Asympt $< 0,05$ = data tidak berdistribusi normal

4. Uji Linieritas

Uji Linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas yang dijadikan prediktor dengan variabel terikat memenuhi asumsi linieritas. Sebelum dilakukan pengolahan data dengan memakai rumus product moment, dengan uji linieritas tersebut diperoleh kepastian untuk mempertanggung jawabkan asumsi-asumsi penelitian.

Dalam pengujian linieritas ini menggunakan SPSS versi 21.0. taraf signifikan yang dipakai dasar untuk menolak atau menerima keputusan linier data adalah $> 0,05$ dapat diartikan tidak linier dan sebaliknya apabila $< 0,05$ dapat diartika linier.

5. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui homogen tidaknya variabel X dan Y. Pengujian homogenitas data adalah berkaitan dengan

teknik analisis yang digunakan. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 21.0.

6. Uji Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y) pada penelitian. Untuk menentukan hubungan variabel tersebut digunakan rumus korelasi *Product Moment* oleh Sutja.A, dkk (2017:115-116) sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi yang dicari

n = jumlah data

$\sum X$ = jumlah skor yang diperoleh dari variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor yang diperoleh dari variabel y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat setiap skor dari variabel Y

XY = perkalian antara x dan y

Sebenarnya $\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}}$ = Standar deviasi X

$\sqrt{\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$ = standar deviasi Y

Dalam penelitian ini, perhitungan statistik untuk menentukan korelasi antara efikasi diri dengan perilaku menyontek akan menggunakan bantuan SPSS 21.0 dan di hitung kembali menggunakan rumus diatas.

Validasi dalam penelitian ini menggunakan taraf kepercayaan pada level signifikan 0,05. Apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat diartika korelasi tersebut berarti atau signifikan.

Tabel 3.5. Kriteria Penafsiran Korelasi

No	Korelasi	Penafsiran
1	0,00-0,20	Korelasi kecil: hubungan hampir dapat diabaikan
2	0,21-0,40	Korelasi rendah: hubungan jelas tetapi kecil
3	0,41-0,70	Korelasi sedang : hubungan memadai
4	0,71-0,90	Korelasi tinggi : hubungan besar
5	0,91-100	Korelasi sangat tinggi : hubungan sangat erat

Sumber: Sutja, dkk (2017:100)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun data dalam penelitian ini dikumpulkan sehubungan dengan hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, yang mana data tersebut didapatkan dari hasil penyebaran angket dan disajikan dalam bentuk skor. Angket diberikan kepada 76 responden yang telah dipilih untuk menjadi sampel penelitian.

Dari jumlah angket yang disebarkan kepada 76 responden, jumlah angket yang dikembalikan dan instrumennya terisi lengkap adapun pada bagian ini akan dideskripsikan data yang diperoleh dari hasil pengukuran perhatian orang tua (X) dan prestasi belajar (Y) yang diambil dari leger nilai.

Dalam penelitian yang berjudul “Hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi ”, ditampilkan dua macam data, yaitu : perhatian orang tua (X) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel (Y). Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu komputer program serial statistik Product Momen Person menggunakan IBM SPSS Statistik 21.0.

Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan pembahasan hasil penelitian tersebut. Penelitian ini meliputi : hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di kls IX SMP N 1 Muaro Jambi.

Tabel 4.1 Analisis korelasi keberhasilan X dan Y

No	X	Y	No	X	Y
1	71	75	39	79	78
2	71	76	40	86	83
3	80	79	41	77	83
4	84	77	42	76	79
5	70	77	43	78	79
6	82	80	44	75	74
7	68	69	45	79	78
8	70	80	46	74	79
9	68	67	47	78	76
10	71	75	48	87	80
11	85	81	49	80	80
12	76	78	50	83	78
13	72	77	51	81	74
14	86	77	52	85	79
15	87	81	53	73	78
16	89	82	54	83	82
17	78	73	55	74	76
18	77	77	56	71	77
19	68	68	57	81	79
20	72	75	58	75	72
21	70	77	59	67	71
22	71	78	60	75	78
23	71	72	61	86	80
24	77	78	62	79	73
25	75	76	63	76	77
26	79	75	64	82	76
27	68	80	65	85	80
28	83	78	66	87	79
29	81	78	67	79	78
30	63	77	68	78	74
31	89	78	69	86	80
32	75	76	70	82	83
33	78	75	71	87	79
34	81	84	72	78	80
35	73	77	73	87	73
36	83	77	74	77	77
37	82	79	75	71	77
38	75	78	76	83	81
Σ				5919	5877

1. Variabel perhatian OrangTua

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen pada variabel perhatian orangtua dari keseluruhan sampel (responden) berjumlah 76 siswa berdasarkan indikator dapat dilihat sebagai berikut, Menurut Sutja, dkk (2017:197) Mendeskripsikan data adalah membuat klasifikasi data berdasarkan kontium interval normatif (KIN). KIN adalah cara mengelompokkan atau mengklasifikasikan data berdasarkan acuan normal, yaitu berdasarkan sebaran data yang diperoleh, bukan berdasarkan patokan atau kriteria tertentu.

Tabel 4.2 Klasifikasi Tingkat Perhatian Orangtua

No	Klasifikasi	Interval	%
1	Sangat Tinggi	> 86	$\geq 79.62 \%$
2	Tinggi	64 sd >86	59.25 >79.62
3	Sedang	42 sd >64	38.88>59.25
4	Rendah	20 sd >64	18.51>38.88
5	Sangat Rendah	< 20	<18.51

Tabel 4.3 Skala Frekuensi Perhatian Orangtua

No	+/-	Item Pernyataan	Selalu			Sering			Kadang-Kadang			Jarang			Tidak Pernah			Jumlah		
			f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%
1	+	Orangtua memfasilitasi belajar saya dengan baik	23	92	30,26	18	54	23,68	28	56	36,84	3	3	3,94	4	0	5,26	76	205	67,43
2	-	Setelah menolong membersihkan rumah, orangtua menurut segala keinginan saya	10	0	13,15	9	19	11,84	20	40	26,31	21	63	27,63	16	64	21,05	76	186	61,18
3	+	Orangtua menurut segala keinginan saya, walaupun prestasi belajar rendah	26	104	33,8	25	75	32,5	23	46	30,26	2	2	2,63	0	0	0	76	227	74,67
4	-	Orangtua cuek atas segala perbuatan yang saya lakukan, walaupun ada pengaduan dari guru	0	0	0	6	6	7,89	12	24	39,47	18	54	7,89	30	120	0	66	204	67,11
5	-	Orangtua memenuhi segala kebutuhan saya, jika sudah disindir tetangga sering meminjam	20	0	48,68	12	12	15,78	25	50	32,89	1	3	1,35	18	72	1,31	76	137	45,07
6	+	Orangtua senantiasa memenuhi segala kebutuhan saya, walaupun banyak tetangga yang menyampaikan dilarang memanjakan anak	31	124	40,78	18	54	23,4	23	46	30,26	3	3	3,94	1	1	1,31	76	228	75,00
7	+	Orang tua memberikan hadiah sesuai dengan kemampuan ekonomi	18	72	23,68	25	75	32,5	27	54	37,7	6	6	7,89	0	0	0	76	207	68,09
8	+	Kebutuhan saya difasilitasi sesuai dengan kemampuan orang tua	22	88	28,94	27	81	35,1	24	48	31,2	2	2	2,63	1	0	1,31	76	219	72,04
9	+	Orangtua membelikan kendaraan untuk saya ke sekolah	18	72	23,68	24	72	31,2	28	56	37,7	6	6	7,89	0	0	0	76	206	67,76
10	+	Disaat saya bersikap sopan dan beretika, maka orang tua memenuhi semua kebutuhan saya	35	140	46,05	17	51	22,1	22	44	29,9	2	2	2,63	0	0	0	76	237	77,96
11	-	Orang tua cuek disaat saya ketahuan bolos belajar di sekolah	0	0	0	12	12	2,6	25	50	32,89	2	6	2,63	37	148	46,68	76	216	71,05
12	+	Orangtua bangga disaat saya mendapat juara dikelas	16	64	21,05	24	72	31,2	29	58	37,7	7	7	9,21	0	0	0	76	201	66,12
13	+	Orang tua selalu bertanya setiap saya pulang lebih awal	26	104	33,8	19	57	25	28	56	36,4	3	3	3,94	0	0	0	76	220	72,37
14	+	Orang tua mengawasi saya belajar sekurang-kurangnya dua jam di rumah	29	116	37,7	16	48	21,05	27	54	35,52	4	4	5,26	0	0	0	76	222	73,03
15	-	Orang tua cuek disaat saya bermain setelah pulang sekolah	13	0	17,10	11	11	14,47	12	24	16,78	22	66	28,94	18	72	23,68	76	173	56,91
16	+	Orang tua menyediakan makanan yang saya sukai ketika sedang belajar	25	100	32,5	23	69	30,26	23	46	30,26	3	3	3,94	2	0	2,63	76	218	71,71
17	-	Saya hanya belajar sendiri dirumah tanpa adanya pengawasan dari orang tua	15	0	19,73	20	20	26,31	25	50	32,89	13	39	17,10	4	16	5,2	77	125	41,12
18	-	Ketika berada didepan umum, orangtua menurut keinginan saya	19	0	37,7	2	2	2,6	20	40	26,31	18	54	23,4	17	68	22,36	76	164	53,95
19	-	Saya senang meminta kebutuhan yang diinginkan kepada orangtua disaat berada didepan umum	11	0	14,47	20	20	26,31	20	40	26,31	11	33	14,47	14	56	18,42	76	149	49,01
20	+	Orangtua memanja saya disaat berada didepan temannya	25	100	32,89	26	78	33,8	20	40	26	5	5	6,57	0	0	0	76	223	73,36
21	-	Walaupun saya tinggal dilingkungan orang yang pemalas dalam belajar, Orangtua senantiasa memerintahkan untuk belajar	21	0	27,63	25	25	32,89	25	50	32,89	5	15	6,57	0	0	0	76	90	29,61
22	-	Orangtua kurang memperdulikan saya, karena terpengaruh omongan dari tetangga	26	0	34,21	20	20	26,3	26	52	34,21	3	9	3,94	1	4	1,31	76	85	27,96
23	+	Orangtua menghukum saya, karena asutan orang dilingkungan tempat tinggal	24	96	31,57	20	60	26,31	19	38	37,7	4	4	5,2	9	36	11,84	76	234	76,97
24	-	Orangtua memfasilitasi segala kebutuhan karena saya cantik	23	0	30,26	19	19	25	28	56	36,4	3	9	3,94	3	12	3,94	76	96	31,58
25	+	Orangtua mengutamakan memperhatikan kebutuhan saudara saya yang memiliki kekurangan	24	96	31,57	15	45	19,73	26	52	34,21	6	6	7,89	5	0	6,57	76	199	65,46
26	-	Karena fisik yang menarik, orangtua bangga membawa saya kemana dia pergi	20	0	26,31	19	19	25	10	20	13,15	10	30	13,15	17	68	22,36	76	137	45,07
27	-	Orangtua kurang memperdulikan saya karena memiliki kecemburuan sosial yang tinggi	14	0	18,42	18	25	23,68	10	20	13,15	15	45	19,73	19	76	25	76	166	54,61
JUMLAH BOBOT				292			291			328			123		196			4974	60,60	

Pada table 4.3 diketahui bahwa Perhatian orang tua diperoleh dari 76 responden terdapat hasil sebesar 60,60% berdasarkan kreteria KIN perhatian orangtua berada pada kriteria Tinggi.

a. Perhatian Spontan, Skala data peritem pada indikator perhatian spontan

Tabel.4.4 Skala Frekuensi Perhatian Orangtua Berdasarkan Indikator Perhatian Spontan

1	+	Orangtua memfasilitasi belajar saya dengan baik	23	92	30,26	18	54	23,68	28	56	36,84	3	3	3,94	4	0	5,26	76	205	67,43
2	-	Setelah menolong membersihkan rumah, orangtua menuruti segala keinginan saya	10	0	13,15	9	19	11,84	20	40	26,31	21	63	27,63	16	64	21,05	76	186	61,18
3	+	Orangtua menuruti segala keinginan saya, walaupun prestasi belajar rendah	26	104	33,8	25	75	32,5	23	46	30,26	2	2	2,63	0	0	0	76	227	74,67
4	-	Orangtua cuek atas segala perbuatan yang saya lakukan, walaupun ada pengaduan dari guru	0	0	0	6	6	7,89	12	24	39,47	18	54	7,89	30	120	0	66	204	67,11
5	-	Orangtua memenuhi segala kebutuhan saya, jika sudah disindir tetangga sering meminjam	20	0	48,68	12	12	15,78	25	50	32,89	1	3	1,35	18	72	1,31	76	137	45,07
6	+	Orangtua senantiasa memenuhi segala kebutuhan saya, walaupun banyak tetangga yang menyampaikan dilarang memanjakan anak	31	124	40,78	18	54	23,4	23	46	30,26	3	3	3,94	1	1	1,31	76	228	75,00
JUMLAH BOBOT				320			220			262			128			257		1187		65,08

Pada tabel 4.4 dapat dilihat indikator perhatian spontan diperoleh dari 76 responden terdapat hasil sebesar 65,08 % berdasarkan kriteria KIN perhatian orangtua berada pada kriteria Tinggi.

b. Perhatian Statis, Skala data peritem pada indikator perhatian statis

Tabel. 4.5 Skala Frekuensi Perhatian Orangtua Berdasarkan Indikator Perhatian Statis

7	+	Orang tua memberikan hadiah sesuai dengan kemampuan ekonomi	18	72	23,68	25	75	32,5	27	54	37,7	6	6	7,89	0	0	0	76	207	68,09
8	+	Kebutuhan saya difasilitasi sesuai dengan kemampuan orang tua	22	88	28,94	27	81	35,1	24	48	31,2	2	2	2,63	1	0	1,31	76	219	72,04
9	+	Orangtua membelikan kendaraan untuk saya ke sekolah	18	72	23,68	24	72	31,2	28	56	37,7	6	6	7,89	0	0	0	76	206	67,76
10	+	Disaat saya bersikap sopan dan beretika, maka orang tua memenuhi semua kebutuhan saya	35	140	46,05	17	51	22,1	22	44	29,9	2	2	2,63	0	0	0	76	237	77,96
11	-	Orang tua cuek disaat saya ketahuan bolos belajar di sekolah	0	0	0	12	12	2,6	25	50	32,89	2	6	2,63	37	148	46,68	76	216	71,05
12	+	Orangtua bangga disaat saya mendapat juara dikelas	16	64	21,05	24	72	31,2	29	58	37,7	7	7	9,21	0	0	0	76	201	66,12
JUMLAH BOBOT				364			288			256			23			148		1286		70,50

Pada Tabel 4.5 dapat dilihat indikator perhatian statis diperoleh dari 76 responden terdapat hasil sebesar hasilnya sebesar 70,50% berdasarkan kriteria KIN perhatian orangtua berada pada kriteria Tinggi.

- c. Perhatian Konsentratif, Skala data peritem pada indikator perhatian Konsentratif.

Tabel. 4.6 Skala Frekuensi Perhatian Orangtua Berdasarkan Indikator Perhatian Konsentratif.

13	+	Orang tua selalu bertanya setiap saya pulang lebih awal	26	104	33,8	19	57	25	28	56	36,4	3	3	3,94	0	0	0	76	220	72,37
14	+	Orang tua mengawasi saya belajar sekurang-kurangnya dua jam di rumah	29	116	37,7	16	48	21,05	27	54	35,52	4	4	5,26	0	0	0	76	222	73,03
15	-	Orang tua cuek disaat saya bermain setelah pulang sekolah	13	0	17,10	11	11	14,47	12	24	16,78	22	66	28,94	18	72	23,68	76	173	56,91
16	+	Orang tua menyediakan makanan yang saya sukai ketika sedang belajar	25	100	32,5	23	69	30,26	23	46	30,26	3	3	3,94	2	0	2,63	76	218	71,71
17	-	Saya hanya belajar sendiri di rumah tanpa adanya pengawasan dari orang tua	15	0	19,73	20	20	26,31	25	50	32,89	13	39	17,10	4	16	5,2	77	125	41,12
JUMLAH BOBOT				640			446			570			173		88			958	63,03	

Pada taabel 4.6 dapat dilihat indikator perhatian Konsentratif diperoleh dari 76 responden terdapat hasil sebesar hasilnya sebesar 63,03% berdasarkan kriteria KIN perhatian orangtua berada pada kriteria Tinggi.

- d. Perhatian Sempit, Skala data peritem pada indikator perhatian sempit

Tabel. 4.7 Skala Frekuensi Perhatian Orangtua Berdasarkan Indikator Perhatian Sempit

18	-	Ketika berada di depan umum, orangtua menurut keinginan saya	19	0	37,7	2	2	2,6	20	40	26,31	18	54	23,4	17	68	22,36	76	164	53,95
19	-	Saya senang meminta kebutuhan yang diinginkan kepada orangtua disaat berada di depan umum	11	0	14,47	20	20	26,31	20	40	26,31	11	33	14,47	14	56	18,42	76	149	49,01
20	+	Orangtua memanja saya disaat berada di depan temannya	25	100	32,89	26	78	33,8	20	40	26	5	5	6,57	0	0	0	76	223	73,36
21	-	Walaupun saya tinggal dilingkungan orang yang pemalas dalam belajar, Orangtua senantiasa memerintahkan untuk belajar	21	0	27,63	25	25	32,89	25	50	32,89	5	15	6,57	0	0	0	76	90	29,61
22	-	Orangtua kurang memperdulikan saya, karena terpengaruh omongan dari tetangga	26	0	34,21	20	20	26,3	26	52	34,21	3	9	3,94	1	4	1,31	76	85	27,96
JUMLAH BOBOT				200			291			496			241			260			711	46,78

Pada tabel 4.7 dapat dilihat indikator perhatian sempit diperoleh dari 76 responden terdapat hasil sebesar hasilnya sebesar 46,78% berdasarkan kriteri KIN perhatian orangtua berada pada kriteria Sedang.

e. Perhatian Fiktif, Skala data peritem pada indikator perhatian fiktif

Tabel. 4.8 Skala Frekuensi Perhatian Orangtua Berdasarkan Indikator Perhatian fiktif

23	+	Orangtua menghukum saya, karena asutan orang dilingkungan tempat tinggal	24	96	31,57	20	60	26,31	19	38	37,7	4	4	5,2	9	36	11,84	76	234	76,97
24	-	Orangtua memfasilitasi segala kebutuhan karena saya cantik	23	0	30,26	19	19	25	28	56	36,4	3	9	3,94	3	12	3,94	76	96	31,58
25	+	Orangtua mengutamakan memperhatikan kebutuhan saudara saya yang memiliki kekurangan	24	96	31,57	15	45	19,73	26	52	34,21	6	6	7,89	5	0	6,57	76	199	65,46
26	-	Karena fisik yang menarik, orangtua bangga membawa saya kemana dia pergi	20	0	26,31	19	19	25	10	20	13,15	10	30	13,15	17	68	22,36	76	137	45,07
27	-	Orangtua kurang memperdulikan saya karena memiliki kecemburuan sosial yang tinggi	14	0	18,42	18	25	23,68	10	20	13,15	15	45	19,73	19	76	25	76	166	54,61
JUMLAH BOBOT				384			361			484			131			244			832	54,03

Pada tabel 4.9 dapat dilihat indikator perhatian fiktif diperoleh dari 76 responden terdapat hasil sebesar hasilnya sebesar 54,03% berdasarkan kriteri KIN perhatian orangtua berada pada kriteria sedang.

2. Variabel pertasi belajar siswa

Berdasarkan hasil leger nilai siswa pada saat tahun ajaran 2017/2018 semester genap , maka hasil rata-rata nilai Siswa Kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi adalah sebagai berikut :

Table 4.9 Distribusi Data Variabel Prestasi Belajar

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	75	20	75	39	78	58	72
2	76	21	77	40	83	59	71
3	79	22	78	41	83	60	78
4	77	23	72	42	79	61	80
5	77	24	78	43	79	62	73
6	80	25	76	44	74	63	77
7	69	26	75	45	78	64	76
8	80	27	80	46	79	65	80
9	67	28	78	47	76	66	79
10	75	29	78	48	80	67	78
11	81	30	77	49	80	68	74
12	78	31	78	50	78	69	80
13	77	32	76	51	74	70	83
14	77	33	75	52	79	71	79
15	81	34	84	53	78	72	80
16	82	35	77	54	82	73	73
17	73	36	77	55	76	74	77
18	77	37	79	56	77	75	77
19	68	38	78	57	79	76	81

B. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi. Dengan judul Hubungan Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum peneliti melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya

Uji Normalitas adalah uji beda atau uji hubungan yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, serta untuk melihat apakah fungsi distribusi kumulatif hasil pengamatan distribusi normal atau tidak dengan mean dan standar deviasi sebagai parameternya.

Adapun kriteria penafsiran dalam pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

Jika nilai $Asympt > 0,05$ = data distribusi normal

Jika nilai $Asympt < 0,05$ = data tidak berdistribusi normal

Data yang sebelumnya telah didapat dari jawaban angket responden, kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 21.0.

Sehingga diperoleh outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Perhatianorangtua	Prestasibelajarsiswa
N		76	76
Normal Parameters ^a	Mean	77.88	77.33
	Std. Deviation	6.141	3.284
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.157
	Positive	.079	.090
	Negative	-.065	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		.691	1.373
Asymp. Sig. (2-tailed)		.725	.406

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Pada hasil output analisis data dengan program SPSS 21 seperti pada tabel diatas diketahui *Asymp.Sig* Iatau *p-value* pada variabel perhatian orang tua (X) sebesar 0.752 dan perstasi belajar siswa (Y) sebesar 0,406. Sesuai dengan kriteria penafsiran diatas dapat dilihat bahwa diketahui *Asymp.Sig* 0.752 dan 0,406 adalah $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, Uji Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan terkait memenuhi asusmsi linieritas. Pengambilan keputusan dilihat dari tabel Anova kolom sig.

Untuk menguji linearitas maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0, dengan uji *anova (overall F test)*, sehingga output yang didapatkan terlihat seperti dibawah ini:

Tabel 4.11. Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar siswa * Perhatian orang tua	Between Groups	(Combined)	385.981	21	18.380	2.348	.006
		Linearity	211.274	1	211.274	26.984	.000
		Deviation from Linearity	174.707	20	8.735	1.116	.036
	Within Groups		422.795	54	7.830		
	Total		808.776	75			

Berdasarkan data diatas diketahui *sig. Uji anova* pada Deviation from Linearity sebesar 0,0036 (kurang dari nilai alpha 0,05). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini adalah linear.

3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Berikut adalah data hasil uji homogenitas Perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Tabel 4.12. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.293	18	54	.230

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan SPSS 21.0, diketahui bahwa nilai signifikan untuk Perhatian orang tua dengan Prestasi belajar siswa adalah sebesar 0.230. Nilai $0,230 > 0,05$. Hal ini membuktikan varians data dari variabel x dan variabel y adalah homogen.

4. Uji Korelasi

Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji korelasi. Melalui analisa bivariate dengan pengoperasian SPSS 21.0, perhitungan korelasi Pearson Product Moment yang ditemukan dapat dipaparkan sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13. Uji Korelasi

		Correlations	
		Perhatianorangtua	Prestasibelajarsiswa
Perhatianorangtua	Pearson Correlation	1	.511**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76
Prestasibelajarsiswa	Pearson Correlation	.511**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

menjelaskan bahwa

Berdasarkan hasil uji analisis statistik dengan menggunakan SPSS 21.0, menjelaskan bahwa N adalah jumlah sampel data dalam penelitian ini berjumlah 76 orang. Dapat dilihat bahwa nilai p-value (sig. (2-tailed)) sebesar 0,0005 dan 0,0001 (kurang dari alpha 0,05) artinya statistik ada hubungan antara perhatian orang tua dengan Prestasi belajar siswa (H_a diterima dan H_o ditolak), dengan nilai r (*person correlation*) sebesar 0,511 yang menunjukkan bahwa hubungan atau korelasinya adalah korelasi sedang hubungan memadai.

5. Uji Hipotesis

Adapun beberapa metode yang bisa dilakukan dalam pengujian hipotesis, salah satunya dengan metode simultan. Metode ini menggunakan harga dari tabel F (terlampir) untuk membandingkan nilai F hitung dengan taraf probabilitas 0,05.

Hasil r hitung dibandingkan dengan harga r tabel dengan kriteria sebagai berikut:

Terima H_a jika r hitung $> r$ tabel pada α 5% untuk koefisien positif

Tolak H_o jika r hitung $< r$ tabel pada α 5% untuk koefisien positif

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis dengan metode simultan dapat dilihat seperti dibawah ini

Terima $H_a = r_{xy} > 0$ “ terdapat hubungan antara hubungan antara perhatian orang tua dengan Prestasi belajar siswa kelas IX SMP 1 Muaro Jambi ”.

Tolak $H_o = r_{xy} \leq 0$ “ Tidak terdapat hubungan antara hubungan antara perhatian orang tua dengan Prestasi belajar siswa kelas IX SMP 1 Muaro Jambi ”.

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment (r). Hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat hubungan efikasi diri dengan perilaku menyontek dari hasil perhitungan program SPSS 21.0.

Setelah didapatkan hasil dari jumlah variabel X dan Y menggunakan tabel bantuan analisis korelasi, selanjutnya data diolah menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan formula panjang:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{76 (458483) - (5919)(5877)}{\sqrt{\{76(463809) - (5919)^2\} \{76(455271) - (5877)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{34844708 - 34785963}{\sqrt{\{35249484 - 35034561\} \{34600596 - 34539129\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{58745}{\sqrt{\{214923\} \{61467\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{58745}{\sqrt{13210672041}} \\
 r_{xy} &= \frac{58745}{114937} \\
 r_{xy} &= 0,511
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* diatas didapatkan hasil r hitung sebesar 0,511. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment* formula panjang hasilnya sama dengan output uji korelasi menggunakan SPSS 21.0.

Selanjutnya, dengan hipotesis statistik: terima H_a bila $r_{xy} > 0$ (bila korelasi lebih besar dari nol) pada α (lamda) = .05 dk (n-1) dan tolak yang lainnya. Dengan ketentun itu dapat dibuat hipotesis statistiknya:

$$H_a = r > 0$$

$$H_o = r < 0$$

Dengan demikian hasil temuan akan sesuai dengan urutan jumlah df (*degree of freedom*) atau dk (derajat kebebasan). Dari pengelolaan data diatas, berarti r hitung sebesar 0,511, yang mana hasil r -hitung $> r$ -tabel $\alpha.05$ (0,005) dan (0,001) dengan df (76-1) sebesar 0,2242 dan 0,2647 maka H_a diterima dan tolak lainnya. Artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan pretasi belajar siswa dapat diterima.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji asumsi statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal, memiliki homogen dan linear. Hasil tersebut mengungkapkan apakah terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi, maka dalam data penelitian ini memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan metode statistik korelasi parametrik dengan formula Person product moment.

Dari data yang diperoleh melalui angket penelitian, yang berkaitan dengan hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi. Terdapat hasil analisis deskriptif perhatian orang tua yang ditinjau dari indikator perhatian spontan diperoleh hasil sebesar 65,08%, indikator perhatian statis sebesar 70,50 %, indikator perhatian konsentrasi sebesar 63,03%, indikator perhatian sempit sebesar 46,53% dan indikator perhatian fiktif sebesar 54,03%. Dengan disebarkan angket perhatian orang kepada 76 responden, yang mana dari 27 butir item terdapat hasil keseluruhan perhatian orang tua sebesar 60,60,% berdasarkan table kriteria tafsiran persentase menurut Sutja,dkk (2017:99) terdapat kualitas sedang pada perhatian orang tua.

Dengan pengujian menggunakan formula Person product moment diperoleh korelasi sebesar 0,511 menggunakan kriteria penafsiran korelasi menurut Sutja,dkk (2017:100), diketahui hasil tersebut memiliki arti bahwa nilai korelasi berada pada taraf korelasi sedang, sehingga terdapat hubungan yang memadai antara Perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa. Dengan signifikansi tabel analisis diperoleh $r_{hitung} 0,511 > r_{tabel} 0,2242$. Dan pada $0,511 > r_{tabel} 0,2647$ Maka H_a diterima dan tolak lainnya, artinya hipotesis yang menyatakan terhadap hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi.

Hasil penelitian yang ditemukan senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhatin Nurul Millati dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar,Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 2 Pegandon Kabupaten Kendal Tahun Ajaran

2009/2010” yang mengungkapkan bahwa pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap prestasi belajar (Y). Koefisien regresi untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,383 bertanda positif yang artinya semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya. Untuk koefisien parsial antar perhatian orang tua dengan prestasi belajar diperoleh t hitung sebesar 2,165 dengan nilai signifikan 0,034. Karena nilai signifikan $0,034 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima. Kontribusi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar r^2 adalah $0,2582 \times 100\% = 6,65\%$. Sehingga menunjukkan bahwa secara parsial perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mia Rizky Fausi dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, yang mengungkapkan bahwa adanya pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai oleh siswa, sebaliknya jika Perhatian Orang Tua yang dimiliki siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai juga rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013:61) yang mengemukakan bahwa perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian

penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil penelitian yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Nihmah (2018:91), yang menyatakan bahwa “perhatian orangtua merupakan motivasi utama bagi siswa untuk mencapai prestasi anak”. Perhatian tersebut diwujudkan dengan memberikan dukungan, motivasi, semangat, fasilitas, dan lain sebagainya yang memenuhi kebutuhan belajar siswa. Jika siswa tercukupi dengan perhatian orangtua, maka dengan mudah siswa tersebut dapat konsentrasi belajar sehingga memiliki prestasi belajar yang baik.

Dengan demikian semakin sering orang tua memberikan perhatian maka akan semakin baik juga prestasi belajar siswa, Sebaliknya jika orang tua kurang memberikan perhatian maka akan kurang baik juga prestasi belajar siswa di karenakan perhatian orang tua dapat membantu anak untuk memotivasi dan memfasilitasi siswa agar mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah..

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

D. Deskripsi Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adapun data dalam penelitian ini dikumpulkan sehubungan dengan hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, yang mana data tersebut didapatkan dari hasil penyebaran angket dan disajikan dalam bentuk skor. Angket diberikan kepada 76 responden yang telah dipilih untuk menjadi sampel penelitian.

Dari jumlah angket yang disebarkan kepada 76 responden, jumlah angket yang dikembalikan dan instrumennya terisi lengkap adapun pada bagian ini akan dideskripsikan data yang diperoleh dari hasil pengukuran perhatian orang tua (X) dan prestasi belajar (Y) yang diambil dari leger nilai.

Dalam penelitian yang berjudul “Hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi ”, ditampilkan dua macam data, yaitu : perhatian orang tua (X) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel (Y). Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu komputer program serial statistik Product Momen Person menggunakan IBM SPSS Statistik 21.0.

Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dan pembahasan hasil penelitian tersebut. Penelitian ini meliputi : hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di kls IX SMP N 1 Muaro Jambi.

Tabel 4.1 Analisis korelasi keberhasilan X dan Y

No	X	Y	No	X	Y
1	71	75	39	79	78
2	71	76	40	86	83
3	80	79	41	77	83
4	84	77	42	76	79
5	70	77	43	78	79
6	82	80	44	75	74
7	68	69	45	79	78
8	70	80	46	74	79
9	68	67	47	78	76
10	71	75	48	87	80
11	85	81	49	80	80
12	76	78	50	83	78
13	72	77	51	81	74
14	86	77	52	85	79
15	87	81	53	73	78
16	89	82	54	83	82
17	78	73	55	74	76
18	77	77	56	71	77
19	68	68	57	81	79
20	72	75	58	75	72
21	70	77	59	67	71
22	71	78	60	75	78
23	71	72	61	86	80
24	77	78	62	79	73
25	75	76	63	76	77
26	79	75	64	82	76
27	68	80	65	85	80
28	83	78	66	87	79
29	81	78	67	79	78
30	63	77	68	78	74
31	89	78	69	86	80
32	75	76	70	82	83
33	78	75	71	87	79
34	81	84	72	78	80
35	73	77	73	87	73
36	83	77	74	77	77
37	82	79	75	71	77
38	75	78	76	83	81
Σ				5919	5877

3. Variabel perhatian OrangTua

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui instrumen pada variabel perhatian orangtua dari keseluruhan sampel (responden) berjumlah 76 siswa berdasarkan indikator dapat dilihat sebagai berikut, Menurut Sutja, dkk (2017:197) Mendeskripsikan data adalah membuat klasifikasi data berdasarkan kontium interval normatif (KIN). KIN adalah cara mengelompokkan atau mengklasifikasikan data berdasarkan acuan normal, yaitu berdasarkan sebaran data yang diperoleh, bukan berdasarkan patokan atau kriteria tertentu.

Tabel 4.2 Klasifikasi Tingkat Perhatian Orangtua

No	Klasifikasi	Interval	%
1	Sangat Tinggi	> 86	$\geq 79.62 \%$
2	Tinggi	64 sd >86	$59.25 >79.62$
3	Sedang	42 sd >64	$38.88 >59.25$
4	Rendah	20 sd >64	$18.51 >38.88$
5	Sangat Rendah	< 20	<18.51

Tabel 4.3 Skala Frekuensi Perhatian Orangtua

No	+/-	Item Pernyataan	Selalu			Sering			Kadang-Kadang			Jarang			Tidak Pernah			Jumlah		
			f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%	f	B	%
1	+	Orangtua memfasilitasi belajar saya dengan baik	23	92	30,26	18	54	23,68	28	56	36,84	3	3	3,94	4	0	5,26	76	205	67,43
2	-	Setelah menolong membersihkan rumah, orangtua menurut segala keinginan saya	10	0	13,15	9	19	11,84	20	40	26,31	21	63	27,63	16	64	21,05	76	186	61,18
3	+	Orangtua menurut segala keinginan saya, walaupun prestasi belajar rendah	26	104	33,8	25	75	32,5	23	46	30,26	2	2	2,63	0	0	0	76	227	74,67
4	-	Orangtua cuek atas segala perbuatan yang saya lakukan, walaupun ada pengaduan dari guru	0	0	0	6	6	7,89	12	24	39,47	18	54	7,89	30	120	0	66	204	67,11
5	-	Orangtua memenuhi segala kebutuhan saya, jika sudah disindir tetangga sering meminjam	20	0	48,68	12	12	15,78	25	50	32,89	1	3	1,35	18	72	1,31	76	137	45,07
6	+	Orangtua senantiasa memenuhi segala kebutuhan saya, walaupun banyak tetangga yang menyampaikan dilarang memanjakan anak	31	124	40,78	18	54	23,4	23	46	30,26	3	3	3,94	1	1	1,31	76	228	75,00
7	+	Orang tua memberikan hadiah sesuai dengan kemampuan ekonomi	18	72	23,68	25	75	32,5	27	54	37,7	6	6	7,89	0	0	0	76	207	68,09
8	+	Kebutuhan saya difasilitasi sesuai dengan kemampuan orang tua	22	88	28,94	27	81	35,1	24	48	31,2	2	2	2,63	1	0	1,31	76	219	72,04
9	+	Orangtua membelikan kendaraan untuk saya ke sekolah	18	72	23,68	24	72	31,2	28	56	37,7	6	6	7,89	0	0	0	76	206	67,76
10	+	Disaat saya bersikap sopan dan beretika, maka orang tua memenuhi semua kebutuhan saya	35	140	46,05	17	51	22,1	22	44	29,9	2	2	2,63	0	0	0	76	237	77,96
11	-	Orang tua cuek disaat saya ketahuan bolos belajar di sekolah	0	0	0	12	12	2,6	25	50	32,89	2	6	2,63	37	148	46,68	76	216	71,05
12	+	Orangtua bangga disaat saya mendapat juara dikelas	16	64	21,05	24	72	31,2	29	58	37,7	7	7	9,21	0	0	0	76	201	66,12
13	+	Orang tua selalu bertanya setiap saya pulang lebih awal	26	104	33,8	19	57	25	28	56	36,4	3	3	3,94	0	0	0	76	220	72,37
14	+	Orang tua mengawasi saya belajar sekurang-kurangnya dua jam di rumah	29	116	37,7	16	48	21,05	27	54	35,52	4	4	5,26	0	0	0	76	222	73,03
15	-	Orang tua cuek disaat saya bermain setelah pulang sekolah	13	0	17,10	11	11	14,47	12	24	16,78	22	66	28,94	18	72	23,68	76	173	56,91
16	+	Orang tua menyediakan makanan yang saya sukai ketika sedang belajar	25	100	32,5	23	69	30,26	23	46	30,26	3	3	3,94	2	0	2,63	76	218	71,71
17	-	Saya hanya belajar sendiri dirumah tanpa adanya pengawasan dari orang tua	15	0	19,73	20	20	26,31	25	50	32,89	13	39	17,10	4	16	5,2	77	125	41,12
18	-	Ketika berada didepan umum, orangtua menurut keinginan saya	19	0	37,7	2	2	2,6	20	40	26,31	18	54	23,4	17	68	22,36	76	164	53,95
19	-	Saya senang meminta kebutuhan yang diinginkan kepada orangtua disaat berada didepan umum	11	0	14,47	20	20	26,31	20	40	26,31	11	33	14,47	14	56	18,42	76	149	49,01
20	+	Orangtua memanja saya disaat berada didepan temannya	25	100	32,89	26	78	33,8	20	40	26	5	5	6,57	0	0	0	76	223	73,36
21	-	Walaupun saya tinggal dilingkungan orang yang pemalas dalam belajar, Orangtua senantiasa memerintahkan untuk belajar	21	0	27,63	25	25	32,89	25	50	32,89	5	15	6,57	0	0	0	76	90	29,61
22	-	Orangtua kurang memperdulikan saya, karena terpengaruh omongan dari tetangga	26	0	34,21	20	20	26,3	26	52	34,21	3	9	3,94	1	4	1,31	76	85	27,96
23	+	Orangtua menghukum saya, karena asutan orang dilingkungan tempat tinggal	24	96	31,57	20	60	26,31	19	38	37,7	4	4	5,2	9	36	11,84	76	234	76,97
24	-	Orangtua memfasilitasi segala kebutuhan karena saya cantik	23	0	30,26	19	19	25	28	56	36,4	3	9	3,94	3	12	3,94	76	96	31,58
25	+	Orangtua mengutamakan memperhatikan kebutuhan saudara saya yang memiliki kekurangan	24	96	31,57	15	45	19,73	26	52	34,21	6	6	7,89	5	0	6,57	76	199	65,46
26	-	Karena fisik yang menarik, orangtua bangga membawa saya kemana dia pergi	20	0	26,31	19	19	25	10	20	13,15	10	30	13,15	17	68	22,36	76	137	45,07
27	-	Orangtua kurang memperdulikan saya karena memiliki kecemburuan sosial yang tinggi	14	0	18,42	18	25	23,68	10	20	13,15	15	45	19,73	19	76	25	76	166	54,61
JUMLAH BOBOT				292			291			328			123		196			4974	60,60	

Pada table 4.3 diketahui bahwa Perhatian orang tua diperoleh dari 76 responden terdapat hasil sebesar 60,60% berdasarkan kreteria KIN perhatian orangtua berada pada kriteria Tinggi.

b. Perhatian Spontan, Skala data peritem pada indikator perhatian spontan

Tabel.4.4 Skala Frekuensi Perhatian Orangtua Berdasarkan Indikator Perhatian Spontan

1	+	Orangtua memfasilitasi belajar saya dengan baik	23	92	30,26	18	54	23,68	28	56	36,84	3	3	3,94	4	0	5,26	76	205	67,43
2	-	Setelah menolong membersihkan rumah, orangtua menuruti segala keinginan saya	10	0	13,15	9	19	11,84	20	40	26,31	21	63	27,63	16	64	21,05	76	186	61,18
3	+	Orangtua menuruti segala keinginan saya, walaupun prestasi belajar rendah	26	104	33,8	25	75	32,5	23	46	30,26	2	2	2,63	0	0	0	76	227	74,67
4	-	Orangtua cuek atas segala perbuatan yang saya lakukan, walaupun ada pengaduan dari guru	0	0	0	6	6	7,89	12	24	39,47	18	54	7,89	30	120	0	66	204	67,11
5	-	Orangtua memenuhi segala kebutuhan saya, jika sudah disindir tetangga sering meminjam	20	0	48,68	12	12	15,78	25	50	32,89	1	3	1,35	18	72	1,31	76	137	45,07
6	+	Orangtua senantiasa memenuhi segala kebutuhan saya, walaupun banyak tetangga yang menyampaikan dilarang memanjakan anak	31	124	40,78	18	54	23,4	23	46	30,26	3	3	3,94	1	1	1,31	76	228	75,00
JUMLAH BOBOT				320			220			262			128			257		1187		65,08

Pada tabel 4.4 dapat dilihat indikator perhatian spontan diperoleh dari 76 responden terdapat hasil sebesar 65,08 % berdasarkan kriteria KIN perhatian orangtua berada pada kriteria Tinggi.

b. Perhatian Statis, Skala data peritem pada indikator perhatian statis

Tabel. 4.5 Skala Frekuensi Perhatian Orangtua Berdasarkan Indikator Perhatian Statis

7	+	Orang tua memberikan hadiah sesuai dengan kemampuan ekonomi	18	72	23,68	25	75	32,5	27	54	37,7	6	6	7,89	0	0	0	76	207	68,09
8	+	Kebutuhan saya difasilitasi sesuai dengan kemampuan orang tua	22	88	28,94	27	81	35,1	24	48	31,2	2	2	2,63	1	0	1,31	76	219	72,04
9	+	Orangtua membelikan kendaraan untuk saya ke sekolah	18	72	23,68	24	72	31,2	28	56	37,7	6	6	7,89	0	0	0	76	206	67,76
10	+	Disaat saya bersikap sopan dan beretika, maka orang tua memenuhi semua kebutuhan saya	35	140	46,05	17	51	22,1	22	44	29,9	2	2	2,63	0	0	0	76	237	77,96
11	-	Orang tua cuek disaat saya ketahuan bolos belajar di sekolah	0	0	0	12	12	2,6	25	50	32,89	2	6	2,63	37	148	46,68	76	216	71,05
12	+	Orangtua bangga disaat saya mendapat juara dikelas	16	64	21,05	24	72	31,2	29	58	37,7	7	7	9,21	0	0	0	76	201	66,12
JUMLAH BOBOT				364			288			256			23			148		1286		70,50

Pada Tabel 4.5 dapat dilihat indikator perhatian statis diperoleh dari 76 responden terdapat hasil sebesar hasilnya sebesar 70,50% berdasarkan kriteria KIN perhatian orangtua berada pada kriteria Tinggi.

- f. Perhatian Konsentratif, Skala data peritem pada indikator perhatian Konsentratif.

Tabel. 4.6 Skala Frekuensi Perhatian Orangtua Berdasarkan Indikator Perhatian Konsentratif.

13	+	Orang tua selalu bertanya setiap saya pulang lebih awal	26	104	33,8	19	57	25	28	56	36,4	3	3	3,94	0	0	0	76	220	72,37
14	+	Orang tua mengawasi saya belajar sekurang-kurangnya dua jam di rumah	29	116	37,7	16	48	21,05	27	54	35,52	4	4	5,26	0	0	0	76	222	73,03
15	-	Orang tua cuek disaat saya bermain setelah pulang sekolah	13	0	17,10	11	11	14,47	12	24	16,78	22	66	28,94	18	72	23,68	76	173	56,91
16	+	Orang tua menyediakan makanan yang saya sukai ketika sedang belajar	25	100	32,5	23	69	30,26	23	46	30,26	3	3	3,94	2	0	2,63	76	218	71,71
17	-	Saya hanya belajar sendiri di rumah tanpa adanya pengawasan dari orang tua	15	0	19,73	20	20	26,31	25	50	32,89	13	39	17,10	4	16	5,2	77	125	41,12
JUMLAH BOBOT				640			446			570			173		88			958	63,03	

Pada tabel 4.6 dapat dilihat indikator perhatian Konsentratif diperoleh dari 76 responden terdapat hasil sebesar hasilnya sebesar 63,03% berdasarkan kriteria KIN perhatian orangtua berada pada kriteria Tinggi.

- g. Perhatian Sempit, Skala data peritem pada indikator perhatian sempit

Tabel. 4.7 Skala Frekuensi Perhatian Orangtua Berdasarkan Indikator Perhatian Sempit

18	-	Ketika berada di depan umum, orangtua menurut keinginan saya	19	0	37,7	2	2	2,6	20	40	26,31	18	54	23,4	17	68	22,36	76	164	53,95
19	-	Saya senang meminta kebutuhan yang diinginkan kepada orangtua disaat berada di depan umum	11	0	14,47	20	20	26,31	20	40	26,31	11	33	14,47	14	56	18,42	76	149	49,01
20	+	Orangtua memanja saya disaat berada di depan temannya	25	100	32,89	26	78	33,8	20	40	26	5	5	6,57	0	0	0	76	223	73,36
21	-	Walaupun saya tinggal dilingkungan orang yang pemalas dalam belajar, Orangtua senantiasa memerintahkan untuk belajar	21	0	27,63	25	25	32,89	25	50	32,89	5	15	6,57	0	0	0	76	90	29,61
22	-	Orangtua kurang memperdulikan saya, karena terpengaruh omongan dari tetangga	26	0	34,21	20	20	26,3	26	52	34,21	3	9	3,94	1	4	1,31	76	85	27,96
JUMLAH BOBOT				200			291			496			241			260			711	46,78

Pada tabel 4.7 dapat dilihat indikator perhatian sempit diperoleh dari 76 responden terdapat hasil sebesar hasilnya sebesar 46,78% berdasarkan kriteri KIN perhatian orangtua berada pada kriteria Sedang.

h. Perhatian Fiktif, Skala data peritem pada indikator perhatian fiktif

Tabel. 4.8 Skala Frekuensi Perhatian Orangtua Berdasarkan Indikator Perhatian fiktif

23	+	Orangtua menghukum saya, karena asutan orang dilingkungan tempat tinggal	24	96	31,57	20	60	26,31	19	38	37,7	4	4	5,2	9	36	11,84	76	234	76,97
24	-	Orangtua memfasilitasi segala kebutuhan karena saya cantik	23	0	30,26	19	19	25	28	56	36,4	3	9	3,94	3	12	3,94	76	96	31,58
25	+	Orangtua mengutamakan memperhatikan kebutuhan saudara saya yang memiliki kekurangan	24	96	31,57	15	45	19,73	26	52	34,21	6	6	7,89	5	0	6,57	76	199	65,46
26	-	Karena fisik yang menarik, orangtua bangga membawa saya kemana dia pergi	20	0	26,31	19	19	25	10	20	13,15	10	30	13,15	17	68	22,36	76	137	45,07
27	-	Orangtua kurang memperdulikan saya karena memiliki kecemburuan sosial yang tinggi	14	0	18,42	18	25	23,68	10	20	13,15	15	45	19,73	19	76	25	76	166	54,61
JUMLAH BOBOT				384			361			484			131			244			832	54,03

Pada tabel 4.9 dapat dilihat indikator perhatian fiktif diperoleh dari 76 responden terdapat hasil sebesar hasilnya sebesar 54,03% berdasarkan kriteri KIN perhatian orangtua berada pada kriteria sedang.

4. Variabel prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil leger nilai siswa pada saat tahun ajaran 2017/2018 semester genap , maka hasil rata-rata nilai Siswa Kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi adalah sebagai berikut :

Table 4.9 Distribusi Data Variabel Prestasi Belajar

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	75	20	75	39	78	58	72
2	76	21	77	40	83	59	71
3	79	22	78	41	83	60	78
4	77	23	72	42	79	61	80
5	77	24	78	43	79	62	73
6	80	25	76	44	74	63	77
7	69	26	75	45	78	64	76
8	80	27	80	46	79	65	80
9	67	28	78	47	76	66	79
10	75	29	78	48	80	67	78
11	81	30	77	49	80	68	74
12	78	31	78	50	78	69	80
13	77	32	76	51	74	70	83
14	77	33	75	52	79	71	79
15	81	34	84	53	78	72	80
16	82	35	77	54	82	73	73
17	73	36	77	55	76	74	77
18	77	37	79	56	77	75	77
19	68	38	78	57	79	76	81

E. Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tentang Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi. Dengan judul Hubungan Perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi, maka dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

6. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum peneliti melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya

Uji Normalitas adalah uji beda atau uji hubungan yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, serta untuk melihat apakah fungsi distribusi kumulatif hasil pengamatan distribusi normal atau tidak dengan mean dan standar deviasi sebagai parameternya.

Adapun kriteria penafsiran dalam pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

Jika nilai $Asympt > 0,05$ = data distribusi normal

Jika nilai $Asympt < 0,05$ = data tidak berdistribusi normal

Data yang sebelumnya telah didapat dari jawaban angket responden, kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 21.0.

Sehingga diperoleh outputnya sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Perhatianorangtua
		Prestasibelajarsiswa
N		76
Normal Parameters ^a	Mean	77.88
	Std. Deviation	6.141
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.725

c. Test distribution is Normal.

d. Calculated from data.

Pada hasil output analisis data dengan program SPSS 21 seperti pada tabel diatas diketahui *Asymp.Sig* Iatau *p-value* pada variabel perhatian orang tua (X) sebesar 0.752 dan perstasi belajar siswa (Y) sebesar 0,406. Sesuai dengan kriteria penafsiran diatas dapat dilihat bahwa diketahui *Asymp.Sig* 0.752 dan 0,406 adalah $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

7. Uji Linearitas

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, Uji Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan terkait memenuhi asusmsi linieritas. Pengambilan keputusan dilihat dari tabel Anova kolom sig.

Untuk menguji linearitas maka dilakukan pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0, dengan uji *anova* (*overall F test*), sehingga output yang didapatkan terlihat seperti dibawah ini:

Tabel 4.11. Uji Linearitas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi belajar siswa * Perhatian orang tua	Between Groups	(Combined)	385.981	21	18.380	2.348	.006
		Linearity	211.274	1	211.274	26.984	.000
		Deviation from Linearity	174.707	20	8.735	1.116	.036
	Within Groups		422.795	54	7.830		
	Total		808.776	75			

Berdasarkan data diatas diketahui *sig. Uji anova* pada Deviation from Linearity sebesar 0,0036 (kurang dari nilai alpha 0,05). Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data dalam penelitian ini adalah linear.

8. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Berikut adalah data hasil uji homogenitas Perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Tabel 4.12. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Prestasi belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.293	18	54	.230

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan SPSS 21.0, diketahui bahwa nilai signifikan untuk Perhatian orang tua dengan Prestasi belajar siswa adalah sebesar 0.230. Nilai $0,230 > 0,05$. Hal ini membuktikan varians data dari variabel x dan variabel y adalah homogen.

9. Uji Korelasi

Untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, maka dilakukan uji statistik dengan menggunakan uji korelasi. Melalui analisa bivariate dengan pengoperasian SPSS 21.0, perhitungan korelasi Pearson Product Moment yang ditemukan dapat dipaparkan sebagaimana terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13. Uji Korelasi

		Correlations	
		Perhatianorangtua	Prestasibelajarsiswa
Perhatianorangtua	Pearson Correlation	1	.511**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76
Prestasibelajarsiswa	Pearson Correlation	.511**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

menjelaskan bahwa

Berdasarkan hasil uji analisis statistik dengan menggunakan SPSS 21.0, menjelaskan bahwa N adalah jumlah sampel data dalam penelitian ini berjumlah 76 orang. Dapat dilihat bahwa nilai p-value (sig. (2-tailed)) sebesar 0,0005 dan 0,0001 (kurang dari alpha 0,05) artinya statistik ada hubungan antara perhatian orang tua dengan Prestasi belajar siswa (Ha diterima dan Ho ditolak), dengan nilai r (*person correlation*) sebesar 0,511 yang menunjukkan bahwa hubungan atau korelasinya adalah korelasi sedang hubungan memadai.

10. Uji Hipotesis

Adapun beberapa metode yang bisa dilakukan dalam pengujian hipotesis, salah satunya dengan metode simultan. Metode ini menggunakan harga dari tabel F (terlampir) untuk membandingkan nilai F hitung dengan taraf probabilitas 0,05.

Hasil r hitung dibandingkan dengan harga r tabel dengan kriteria sebagai berikut:

Terima H_a jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada α 5% untuk koefisien positif

Tolak H_0 jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada α 5% untuk koefisien positif

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis dengan metode simultan dapat dilihat seperti dibawah ini

Terima $H_a = r_{xy} > 0$ “terdapat hubungan antara hubungan antara perhatian orang tua dengan Prestasi belajar siswa kelas IX SMP 1 Muaro Jambi”.

Tolak $H_0 = r_{xy} \leq 0$ “Tidak terdapat hubungan antara hubungan antara perhatian orang tua dengan Prestasi belajar siswa kelas IX SMP 1 Muaro Jambi”.

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi Product Moment (r). Hipotesis dalam penelitian ini yang berbunyi terdapat hubungan efikasi diri dengan perilaku menyontek dari hasil perhitungan program SPSS 21.0.

Setelah didapatkan hasil dari jumlah variabel X dan Y menggunakan tabel bantuan analisis korelasi, selanjutnya data diolah menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan formula panjang:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{76(458483) - (5919)(5877)}{\sqrt{\{76(463809) - (5919)^2\} \{76(455271) - (5877)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{34844708 - 34785963}{\sqrt{\{35249484 - 35034561\} \{34600596 - 34539129\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{58745}{\sqrt{\{214923\} \{61467\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{58745}{\sqrt{13210672041}} \\
 r_{xy} &= \frac{58745}{114937} \\
 r_{xy} &= 0,511
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment* diatas didapatkan hasil r hitung sebesar 0,511. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment* formula panjang hasilnya sama dengan output uji korelasi menggunakan SPSS 21.0.

Selanjutnya, dengan hipotesis statistik: terima H_a bila $r_{xy} > 0$ (bila korelasi lebih besar dari nol) pada α (lamda) = .05 dk (n-1) dan tolak yang lainnya. Dengan ketentun itu dapat dibuat hipotesis statistiknya:

$$H_a = r > 0$$

$$H_o = r < 0$$

Dengan demikian hasil temuan akan sesuai dengan urutan jumlah df (*degree of freedom*) atau dk (derajat kebebasan). Dari pengelolaan data diatas, berarti r hitung sebesar 0,511, yang mana hasil r -hitung $> r$ -tabel $\alpha.05$ (0,005) dan (0,001) dengan df (76-1) sebesar 0,2242 dan 0,2647 maka H_a diterima dan tolak lainnya. Artinya hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan pretasi belajar siswa dapat diterima.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji asumsi statistik yang telah dilakukan, diketahui bahwa dalam penelitian ini berdistribusi normal, memiliki homogen dan linear. Hasil tersebut mengungkapkan apakah terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi, maka dalam data penelitian ini memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan metode statistik korelasi parametrik dengan formula Person product moment.

Dari data yang diperoleh melalui angket penelitian, yang berkaitan dengan hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi. Terdapat hasil analisis deskriptif perhatian orang tua yang ditinjau dari indikator perhatian spontan diperoleh hasil sebesar 65,08%, indikator perhatian statis sebesar 70,50 %, indikator perhatian konsentrasi sebesar 63,03%, indikator perhatian sempit sebesar 46,53% dan indikator perhatian fiktif sebesar 54,03%. Dengan disebarkan angket perhatian orang kepada 76 responden, yang mana dari 27 butir item terdapat hasil keseluruhan perhatian orang tua sebesar 60,60,% berdasarkan table kriteria tafsiran persentase menurut Sutja,dkk (2017:99) terdapat kualitas sedang pada perhatian orang tua.

Dengan pengujian menggunakan formula Person product moment diperoleh korelasi sebesar 0,511 menggunakan kriteria penafsiran korelasi menurut Sutja,dkk (2017:100), diketahui hasil tersebut memiliki arti bahwa nilai korelasi berada pada taraf korelasi sedang, sehingga terdapat hubungan yang memadai antara Perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa. Dengan signifikansi tabel analisis diperoleh $r_{hitung} 0,511 > r_{tabel} 0,2242$. Dan pada $0,511 > r_{tabel} 0,2647$ Maka H_a diterima dan tolak lainnya, artinya hipotesis yang menyatakan terhadap hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa di kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi.

Hasil penelitian yang ditemukan senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhatin Nurul Millati dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar,Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Ekonomi Kelas VIII SMP Negeri 2 Pegandon Kabupaten Kendal Tahun Ajaran

2009/2010” yang mengungkapkan bahwa pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap prestasi belajar (Y). Koefisien regresi untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,383 bertanda positif yang artinya semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi prestasi belajarnya. Untuk koefisien parsial antar perhatian orang tua dengan prestasi belajar diperoleh t hitung sebesar 2,165 dengan nilai signifikan 0,034. Karena nilai signifikan $0,034 < 0,05$ dapat disimpulkan H_a diterima. Kontribusi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar r^2 adalah $0,2582 \times 100\% = 6,65\%$. Sehingga menunjukkan bahwa secara parsial perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Mia Rizky Fausi dengan judul Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Sma Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017, yang mengungkapkan bahwa adanya pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Perhatian Orang Tua yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai oleh siswa, sebaliknya jika Perhatian Orang Tua yang dimiliki siswa rendah maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai juga rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ternyata sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2015:61) yang mengemukakan bahwa perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak berupa pemberian bimbingan dan nasihat, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian

penghargaan dan hukuman, pemenuhan kebutuhan belajar, menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram, memperhatikan kesehatan anak, memberikan petunjuk praktis, mengenai (cara belajar, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi dan persiapan menghadapi ujian).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil penelitian yang relevan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan perhatian orangtua dengan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Nihmah (2018:91), yang menyatakan bahwa “perhatian orangtua merupakan motivasi utama bagi siswa untuk mencapai prestasi anak”. Perhatian tersebut diwujudkan dengan memberikan dukungan, motivasi, semangat, fasilitas, dan lain sebagainya yang memenuhi kebutuhan belajar siswa. Jika siswa tercukupi dengan perhatian orangtua, maka dengan mudah siswa tersebut dapat konsentrasi belajar sehingga memiliki prestasi belajar yang baik.

Dengan demikian semakin sering orang tua memberikan perhatian maka akan semakin baik juga prestasi belajar siswa, Sebaliknya jika orang tua kurang memberikan perhatian maka akan kurang baik juga prestasi belajar siswa di karenakan perhatian orang tua dapat membantu anak untuk memotivasi dan memfasilitasi siswa agar mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui penyebaran angket di SMP N 1 Muaro Jambi dengan sampel sebanyak 76 orang dan berdasarkan hasil pembahasannya, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antarperhatian orang tua dengan prestasi belajar pada siswa kelas IX SMP N I Muaro Jambi. Hal ini dapat dibuktikan melalui uji statistik yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0, dan berdasarkan hasil uji korelasi product moment.

Berdasarkan hasil analisis uji korelasi yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS 21.0 Dalam baris itu dijumpai r-tabel sebesar 0,2242 dan 0,2647 pada tingkat signifikan α 0,05, dan 0,01 maka r hitung 0,511 > 0,2242 dan 0,55 > 0,2647 Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi sedang hubungan memadai antara Perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi. Pada hipotesis yang dikemukakan pada bab terdahulu, maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Dengan demikian hipotesis menyatakan terdapat hubungan positif antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Siswa

Dengan penelitian yang telah dilakukan diharapkan siswa dapat memiliki tugas untuk belajar agar mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.

2. Orang Tua

Dengan hasil penelitian ini orang tua menjadi pengetahuan bagi orang tua agar lebih memperhatikan anaknya untuk dapat meningkatkan prestasi belajar anak.

3. Guru Pembimbing

Diharapkan agar selalu berkoordinasi dengan orang tua siswa dalam memperhatikan perkembangan belajar siswa salah satunya proses belajar di rumah.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan tentang hubungan Perhatian orang tua dengan perstasi belajar siswa kelas IX SMP N 1 Muaro Jambi tahun ajaran 2017/2018 berada pada hasil 0,511 yang berarti korelasi tinggi/ hubungan besar. Maka temuan hasil penelitian ini memeberikan gamabaran bahwa perhatian orang tua memberikan sumabangsi terhadap prestasi belajar siswa.

Bimbingan dan konseling dalam sebuah lembaga pendidikan formal yang diharapkan mampu membentuk kecerdasan peserta didik selaku penerus bangsa.

Bimbingan dan konseling merupakan suatu program yang berorientasi pada siswa tentang keberadaan mereka, tujuan mereka, dan tanggung jawab mereka disekolah serta memecahkan permasalahan yang ada pada diri peserta didik. Bimbingan dan konseling sangat diperlukan agar potensi yang dimiliki oleh peserta didik dapat dikembangkan secara optimal. Layanan bimbingan dan konseling diperlukan siswa untuk memenuhi kebutuhan individual anak baik secara psikologis maupun untuk mengembangkan potensi diri agar dapat berkembang secara optimal. Terutama program layanan yang dapat membantu guru pembimbing dalam mengamati, memperhatikan, membimbing dan mengarahkan siswa menjadi lebih baik lagi dalam hal pencapaian proses perkembangan siswa, salah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sesuai dengan hasil peneitian ini yang membuktikan bahwa terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa, maka diharapkan guru pembimbing di sekolah dapat melaksanakan layanan-layanan yang berkaitan dengan informasi ataupun bimbingan terhadap siswa dan orangtua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi dan Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Pendidikan Yang Membebaskan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dhatin, Nurul Mihati. 2011. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, motivasi belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ips Ekonomi Kelas VIII Smp Negeri 2 Pegandon kabupaten kendal Tahun Ajaran 2009/2010*. Jurnal Pendidikan Universitas Semarang. Diakses; 02-12-2018.
- Dimiyati dan Mudjino. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Khairani, Makmun. 2017. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswanja Pressindo.
- Mawarsih, Siska Eko. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Jumapolo*. Jurnal Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Akses; 09-05-2018
- Mia, Rizki Fausi. 2017. *Pengaruh Perhatian Orang tua, disiplin Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akutasi siswa kelas XI Ips Negeri 1 Depok Tahun ajaran 2016/2017*. Skripsi Universitas Negeri Malang. Akses; 26-12-2018.
- Nidawati. 2013. *Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama*. Jurnal pionir.. <http://jurnal.ar-raniry.ac.id>. Akses; 19-01-2018.
- Nikma, Raudlatun. 2018. *Bimbingan Konseling Berbasis Evaluasi dan Supervisi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pradhana, Nanda. 2012. *Pengaruh Intensitas perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Se-Gugus Ontoseno Bagelen Purworejo Tahun Ajaran 2011/ 2012*. Skripsi. Universitas Negeri Yoyakarta. Akses; 19-12-2018.

- Septiningsih, susi, dkk. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pecahan Kelas III SD se-Kecamatan Padureso*. FKIP. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Akses; 20-12-2018
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sutja, dkk. 2017. *Penulisan Skripsi*. Yokyakarta; Writing Revolution.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo
- Wahab, Rosmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahy, Hasbi. 2012. *Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama Dan Utama*. Jurnal..<http://id.portalgaruda.org>. Diakses; 15-02-2018.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yokyakarta: Andi.

Angket Perhatian Orang Tua

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas diri anda dengan jelas dan lengkap (Nama, Jenis Kelamin, dan Kelas)
2. Baca dan perhatikan petunjuk terlebih dahulu
3. Bacalah item pernyataan dengan seksama dan teliti
4. Cara pengisian dengan cara memberi tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia yaitu SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-kadang), J (Jarang) dan TP (Tidak Pernah).

B. Identitas

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

Contoh

No	Pernyataan	SI	S	KK	J	TP
1	Orang Tua Memfasilitasi belajar saya dengan baik	√				

Berdasarkan contoh di atas, tanda cek (√) pada jawaban “Selalu (SL)” yang berarti anda sangat sesuai dengan pernyataan ” Saya yakin dengan kemampuan diri saya”.

4. Seluruh pertanyaan wajib diisi dan jawablah dengan jujur
5. Apabila ada kalimat yang belum dimengerti silahkan bertanya kepada petugas
6. Selamat mengerjakan

C. DAFTAR ISIAN

No	Pernyataan	SL	S	KK	J	TP
1	Orangtua memfasilitasi belajar saya					
2	Setelah menolong membersihkan rumah, orangtua menuruti segala keinginan saya					
3	Orangtua menuruti segala keinginan saya, walaupun prestasi belajar saya rendah					
4	Orangtua cuek atas segala perbuatan yang saya lakukan, walaupun ada pengaduan dari guru					
5	Orangtua memenuhi segala kebutuhan saya jika sudah disindir tetangga sering meminjam					
6	Orangtua senantiasa memenuhi segala kebutuhan saya, walaupun banyak tetangga yang menyampaikan dilarang memanjakan anak					
7	Orangtua memberikan hadiah sesuai dengan kemampuan ekonomi					
8	Kebutuhan saya difasilitasi sesuai dengan kemampuan orangtua					
9	Orangtua memberikan kendaraan untuk sya pergi ke sekolah					
10	Disaat saya bersikap sopan dan beretika, maka orang tua memenuhi segala kebutuhan saya					

11	Orangtua cuek disaat saya ketahuan bolos belajar disekolah					
12	Orangtua bangga disaat saya mendapat juara kelas					
13	Orangtua selalu bertanya jika saya pulang lebih awal					
14	Orangtua mengawasi saya belajar sekurang-kurangnya dua jam dirumah					
15	Orangtua cuek disaat saya bermain setelah pulang sekolah					
16	Orangtua menyediakan makan yang saya sukai ketika sedang belajar					
17	Saya hanya belajar sendiri dirumah tanpa adanya pengawasan dari orangtua					
18	Ketika berada didepan umum, orangtua menuruti keinginan saya					
19	Saya senang meminta kebutuhan yang diinginkan kepada orangtua disaat berada didepan umum					
20	Orangtua memnajikan saya disaat berada didepan temanya					
21	Walaupun saya tinggal dilingkungan orang pemalas dalam belajar, orangtua senantiasa memerintahkan untuk belajar					
22	Orangtua kurang mempedulikan saya,karena omongan dari tentangga					
23	Orangtua menghukum saya, karena asutan orang dilingkungan tempat tinggal					
24	Orangtua memenuhi segala kebutuhan karena saya cantik					
25	Orangtua mengutamakan memperhatikan kebutuhan saudara saya yang memiliki kekurangan					
26	Karena fisik yang menarik, orangtua bangga membawa saya kemana dia pergi					
27	Orangtua kurang memperdulikan saya kareana memiliki kecemburuan social					

Analisis korelasi keberhasilan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IX
smp N 1 muaro jambi.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	76	3600	5776	4560
2	79	79	6241	6241	6241
3	60	74	3600	5476	4440
4	68	78	4624	6084	5304
5	63	75	3969	5625	4725
6	65	76	4225	5776	4940
7	70	79	4900	6241	5530
8	66	77	4356	5929	5082
9	77	81	5929	6561	6237
10	72	81	5184	6561	5832
11	64	79	4096	6241	5056
12	68	78	4624	6084	5304
13	64	75	4096	5625	4800
14	72	82	5184	6724	5904
15	63	74	3969	5476	4662
16	67	77	4489	5929	5159
17	73	82	5329	6724	5986
18	72	81	5184	6561	5832
19	70	80	4900	6400	5600
20	67	78	4489	6084	5226
21	64	77	4096	5929	4928
22	62	77	3844	5929	4774
23	57	72	3249	5184	4104
24	68	77	4624	5929	5236
25	68	78	4624	6084	5304
26	62	74	3844	5476	4588
27	57	76	3249	5776	4332
28	67	76	4489	5776	5092
29	62	78	3844	6084	4836
30	61	74	3721	5476	4514
31	70	81	4900	6561	5670
32	49	64	2401	4096	3136
33	71	81	5041	6561	5751
34	55	74	3025	5476	4070
35	62	79	3844	6241	4898
36	71	81	5041	6561	5751
37	71	82	5041	6724	5822
38	66	81	4356	6561	5346
39	66	75	4356	5625	4950

40	75	83	5625	6889	6225
41	73	80	5329	6400	5840
42	65	77	4225	5929	5005
43	63	76	3969	5776	4788
44	70	80	4900	6400	5600
45	62	78	3844	6084	4836
46	72	80	5184	6400	5760
47	74	82	5476	6724	6068
48	68	77	4624	5929	5236
49	69	79	4761	6241	5451
50	72	80	5184	6400	5760
51	70	79	4900	6241	5530
52	70	74	4900	5476	5180
53	72	80	5184	6400	5760
54	72	82	5184	6724	5904
55	70	79	4900	6241	5530
56	62	76	3844	5776	4712
57	75	81	5625	6561	6075
58	70	77	4900	5929	5390
59	59	70	3481	4900	4130
60	60	76	3600	5776	4560
61	65	79	4225	6241	5135
62	54	76	2916	5776	4104
63	64	80	4096	6400	5120
64	53	72	2809	5184	3816
65	54	73	2916	5329	3942
66	71	82	5041	6724	5822
67	73	83	5329	6889	6059
68	59	74	3481	5476	4366
69	51	73	2601	5329	3723
70	63	78	3969	6084	4914
71	70	78	4900	6084	5460
72	66	73	4356	5329	4818
73	68	81	4624	6561	5508
74	53	77	2809	5929	4081
75	65	80	4225	6400	5200
76	61	75	3721	5625	4575
77	66	80	4356	6400	5280
Σ	5068	5979	336590	465123	394785

Leger nilai siswa yang mengisi angket perhatian orang tua			
No	No Induk	Nama Siswa	Nilai Rata-Rata
1	5909	Aditya Rahman	74.73
2	5911	Agus Wijaya	76.36
3	5913	Ahmad Khodri	78.64
4	5918	Anggun maya sari Nst	76.64
5	5920	Arum Dwi Sekarwati	76.91
6	5922	Aulia zahara	79.64
7	5924	Bayu Oktavia	69.00
8	5926	Bayu Utama	79.55
9	5927	Billy Prayoga	67.45
10	5929	BLESSYTA JV	75.18
11	5930	Citra A.N	80.73
12	5933	Debyta Melysa	77.82
13	5935	Della Puspita	77.36
14	5937	Dema Afrika	76.73
15	5939	Dia Purnama Sela	80.91
16	5941	Dina Saftri	82.09
17	5943	Dino Aprillando Anggapa P	72.91
18	5944	Dirma Afrika	76.91
19	5946	Dwi Anjani	68.18
20	5948	Eko Prasetyo	75.00
21	5950	Erica Vivi Marlan NC	76.73
22	5955	Fasha Arianandra	78.00

23	5958	Fiona Adelia	72.18
24	5960	Frenti S	77.73
25	5962	Hendra Wahduyi	76.27
26	5963	Ican Maulana	75.18
27	5965	Ilyas Ridho Pratamo	79.55
28	5967	Imelia Dwiwati	77.73
29	5969	Indah Pertama S	78.45
30	5971	Indra	76.64
31	5973	Isa Ramdhani	78.00
32	5975	Jessica Putri	76.36
33	5977	Karin Selemita	74.82
34	5980	leonardo Davinci	83.55
35	5982	M. Gilang Ramadhan	76.82
36	5984	M. Indris Saputra	77.27
37	5986	M. Revo Aditya Syahputra	78.64
38	5988	M.Farhan Z	77.73
39	5990	Meisyi Felua	78.09
40	5992	Mesya Hidayatika	82.64
41	5995	Muammar Assiddiq	82.91
42	5997	Muhammad Endra	79.18
43	5999	Muhammad Yani	79.45
44	6001	Muhammat Al Fikri	74.36
45	6004	Novita Wulandari	78.09
46	6005	Oktavia Ramada	79.09
47	6008	Putri Heliyati	76.45
48	6010	Raffi Chandra	79.91
49	6012	Raju Munandar	79.91

50	6014	Ratna Dewi	77.55
51	6016	Rendi Ramadhan	73.64
52	6019	Rian Pratama	79.45
53	6021	Ricofarma Malau	77.82
54	6025	Rizka Apriliana Sari	81.91
55	6023	Risya Mareta Imrianda	75.64
56	6026	Ronaldi	76.55
57	6030	RTS. Aura Miftahul J	79.45
58	6032	RTS. Lidia Audi Dalilah	72.09
59	6034	RTs.Fitri Ayu	70.91
60	6036	Salwa Sabrina	78.27
61	6038	Selpi Nadiah	79.82
62	6040	Serly Safitri	73.45
63	6042	Sherly Anggrani	76.64
64	6044	Siti Nurcahayati	76.09
65	6046	Sonya Theresia Yolanda	80.09
66	6048	Steven Manalu	78.64
67	6050	Susi Lestari	77.64
68	6052	Taufiq Alsyari	73.91
69	6055	Tenti Marcika	79.73
70	6058	Tomi Wiranata	83.45
71	6060	Tri Nugroho Rusydi Anwar	79.00
72	6064	Vivi Alvira Putri	80.36
73	6067	Wahyu Ardian	73.45
74	6069	Yogi Rivanda Putra Sitepu	76.82
75	6080	Zahra Auliani	76.73
76	6089	Tasya Olivia A	81.19

Skor angket perhatian orang tua dan prestasi belajar siswa kls IX SMP N 1 Muaro Jambi

No	Perhatian orang tua	Prestasi belajar siswa
1	60	76
2	79	79
3	60	74
4	68	78
5	63	75
6	65	76
7	70	79
8	66	77
9	77	81
10	72	81
11	64	79
12	68	78
13	64	75
14	72	82
15	63	74
16	67	77
17	73	82
18	72	81
19	70	80
20	67	78
21	64	77
22	62	77
23	57	72
24	68	77
25	68	78
26	62	74
27	57	76
28	67	76
29	62	78
30	61	74
31	70	81
32	49	64
33	71	81
34	55	74
35	62	79
36	71	81
37	71	82
38	66	81
39	66	75

No	Perhatian orang tua	Prestasi belajar siswa
40	75	83
41	73	80
42	65	77
43	63	76
44	70	80
45	62	78
46	72	80
47	74	82
48	68	77
49	69	79
50	72	80
51	70	79
52	70	74
53	72	80
54	72	82
55	70	79
56	62	76
57	75	81
58	70	77
59	59	70
60	60	76
61	65	79
62	54	76
63	64	80
64	53	72
65	54	73
66	71	82
67	73	83
68	59	74
69	51	73
70	63	78
71	70	78
72	66	73
73	68	81
74	53	77
75	65	80
76	61	75
77	66	80
Σ	5068	5979

Analisis korelasi keberhasilan perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IX
smp N 1 muaro jambi.

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	76	3600	5776	4560
2	79	79	6241	6241	6241
3	60	74	3600	5476	4440
4	68	78	4624	6084	5304
5	63	75	3969	5625	4725
6	65	76	4225	5776	4940
7	70	79	4900	6241	5530
8	66	77	4356	5929	5082
9	77	81	5929	6561	6237
10	72	81	5184	6561	5832
11	64	79	4096	6241	5056
12	68	78	4624	6084	5304
13	64	75	4096	5625	4800
14	72	82	5184	6724	5904
15	63	74	3969	5476	4662
16	67	77	4489	5929	5159
17	73	82	5329	6724	5986
18	72	81	5184	6561	5832
19	70	80	4900	6400	5600
20	67	78	4489	6084	5226
21	64	77	4096	5929	4928
22	62	77	3844	5929	4774
23	57	72	3249	5184	4104
24	68	77	4624	5929	5236
25	68	78	4624	6084	5304
26	62	74	3844	5476	4588
27	57	76	3249	5776	4332
28	67	76	4489	5776	5092
29	62	78	3844	6084	4836
30	61	74	3721	5476	4514
31	70	81	4900	6561	5670
32	49	64	2401	4096	3136
33	71	81	5041	6561	5751
34	55	74	3025	5476	4070
35	62	79	3844	6241	4898
36	71	81	5041	6561	5751
37	71	82	5041	6724	5822

38	66	81	4356	6561	5346
39	66	75	4356	5625	4950
40	75	83	5625	6889	6225
41	73	80	5329	6400	5840
42	65	77	4225	5929	5005
43	63	76	3969	5776	4788
44	70	80	4900	6400	5600
45	62	78	3844	6084	4836
46	72	80	5184	6400	5760
47	74	82	5476	6724	6068
48	68	77	4624	5929	5236
49	69	79	4761	6241	5451
50	72	80	5184	6400	5760
51	70	79	4900	6241	5530
52	70	74	4900	5476	5180
53	72	80	5184	6400	5760
54	72	82	5184	6724	5904
55	70	79	4900	6241	5530
56	62	76	3844	5776	4712
57	75	81	5625	6561	6075
58	70	77	4900	5929	5390
59	59	70	3481	4900	4130
60	60	76	3600	5776	4560
61	65	79	4225	6241	5135
62	54	76	2916	5776	4104
63	64	80	4096	6400	5120
64	53	72	2809	5184	3816
65	54	73	2916	5329	3942
66	71	82	5041	6724	5822
67	73	83	5329	6889	6059
68	59	74	3481	5476	4366
69	51	73	2601	5329	3723
70	63	78	3969	6084	4914
71	70	78	4900	6084	5460
72	66	73	4356	5329	4818
73	68	81	4624	6561	5508
74	53	77	2809	5929	4081
75	65	80	4225	6400	5200
76	61	75	3721	5625	4575
77	66	80	4356	6400	5280
Σ	5068	5979	336590	465123	394785

SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perhatianorangt ua	prestasibelajarsi swa
N		76	76
Normal Parameters ^a	Mean	77.88	77.33
	Std. Deviation	6.141	3.284
Most Extreme Differences	Absolute	.079	.157
	Positive	.079	.090
	Negative	-.065	-.157
Kolmogorov-Smirnov Z		.691	1.373
Asymp. Sig. (2-tailed)		.725	.406

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasibelajarsis wa * Perhatianorangtu a	Between Groups	(Combined)	385.981	21	18.380	2.348	.006
		Linearity	211.274	1	211.274	26.984	.000
		Deviation from Linearity	174.707	20	8.735	1.116	.036
	Within Groups		422.795	54	7.830		
	Total		808.776	75			

Correlations

		Perhatianorangtua	Prestasibelajarsiswa
Perhatianorangtua	Pearson Correlation	1	.511**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	76	76
prestasibelajarsiswa	Pearson Correlation	.511**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Test of Homogeneity of Variances

Prestasibelajarsiswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.293	18	54	.230

PEDOMAN WAWANCARA

Topik : Prestasi belajar siswa dan perhatian orangtua siswa
Sumber : Siswa
Pewawancara : Dewi Sartika
Hari/Tanggal : 20 Maret 2018

Pertanyaan-pertanyaan:

1. Apakah orang tua anda keduanya bekerja?

Jawab: Iya, kedua orang tua saya bekerja, bapak saya PNS dan ibu saya karyawan swasta.

2. Apakah orang tua anda setelah pulang bekerja, menyempatkan waktu untuk berkumpul dengan keluarga?

Jawab : Biasanya kalau sudah pulang kerja, masuk ke kamar masing-masing, terkadang sibuk mengerjakan tugas masing-masing dan tidak sempat berkumpul bersama keluarga, paling saat dimeja makan bisa berbincang sebentar .

3. Apakah didalam keluarga anda ada aturan ketat mengenai jam belajar?

Jawab : Di keluarga saya tidak pernah ada aturan jam belajar apalagi keharusan untuk mengerjakan PR, karena orang tua saya sibuk dengan urusannya masing-masing. Jadi jam belajar saya dirumah kurang diperhatikan, dan juga saya sering lalai saat mengerjakan PR, seringkali setelah bermain itu kecapain dan lupa mengerjakan PR.

4. Bagaimana dengan prestasi anda dikelas dan peran orang tua anda?

Jawab : Prestasi saya dikelas tergolong sedang, terkadang bagus dan juga terkadang jelek, orang tua saya tidak pernah mempermasalahkan nilai saya dan juga orang tua saya menyerahkan sepenuhnya tugas dan tanggung jawab belajar kepada saya. Orang tua saya percaya jika guru disekolah mampu mendidik saya di sekolah tanpa dukungan dari orang tua.

5. Jika anda mendapat nilai baik/buruk apakah ada hukuman/hadiah dari orang tua anda?

Jawab : Selama ini jika saya mendapat nilai baik ataupun buruk, orang tua saya bersikap biasa saja, karena bagi mereka tidak boleh terlalu memanjakan anak dan juga tidak boleh menghukum anak. Jadi dalam hal belajar orang tua menyerahkan sepenuhnya kepada saya.

Mengetahui,
Siswa

Jambi, 20 Maret 2018
Peneliti

D.D

Dewi Sartika
NIM: RRA1E114013

PEDOMAN WAWANCARA

Topik : Prestasi belajar siswa dan perhatian orangtua siswa
Sumber : Siswa
Pewawancara : Dewi Sartika P
Hari/Tanggal : 20 Maret 2018

Pertanyaan-pertanyaan:

1. Apakah orang tua anda keduanya bekerja?

Jawab: Tidak, hanya ibu saya yang bekerja karena ayah saya sudah meninggal dunia

2. Apakah orang tua anda setelah pulang bekerja, menyempatkan waktu untuk berkumpul dengan keluarga?

Jawab : iya kalo salon sepi tapi kalo rame jarang kumpul sama ibu ya paling saya nunggu sendirian dirumah.

3. Apakah didalam keluarga anda ada aturan ketat mengenai jam belajar?

Jawab : iya ada paling kalo ibu pulang dari salon nanya ada pr engga udah dibuat belum terus gimana tadi disekolah nanya gitu aja si kak .

4. Bagaimana dengan prestasi anda dikelas dan peran orang tua anda?

Jawab : saya masuk peringkat sepuluh besar kak peran ibu sangat membantu saya karena walau disalon ibu kadang nyempatin tanya ada keperluan yang mau dibeli engga untuk sekolah atau tugas dari guru.

5. Jika anda mendapat nilai baik/buruk apakah ada hukuman/hadiah dari orang tua anda?

Jawab : ibu si biasanya kecewa sama saya tapi terus bilang ya udah engga apa besok diperbaiki lagi yah, saya kalo dapat nilai buruk sedih kak karena saya Cuma punya ibu setelah ayah saya meninggal jadi saya engga mau buat ibu sedih.

Mengetahui,
Siswa

B.L

Jambi, 20 Maret 2018
Peneliti

Dewi Sartika
NIM: RRA1E114013

PEDOMAN WAWANCARA

Topik : Prestasi belajar siswa dan perhatian orangtua siswa
Sumber : Siswa
Pewawancara : Dewi Sartika P
Hari/Tanggal : 22 Maret 2018

Pertanyaan-pertanyaan:

1. Apakah orang tua anda keduanya bekerja?

Jawab: Tidak, bapak tidak bekerja lagi.

2. Apakah orang tua anda setelah pulang bekerja, menyempatkan waktu untuk berkumpul dengan keluarga?

Jawab : karena bapak dirumah be jadi kami kumpul lah di rumah tapi sibuk dengan gawean masing-masing la.

3. Apakah didalam keluarga anda ada aturan ketat mengenai jam belajar?

Jawab : idak ada kami dibebaskan la, dak ada pake jam belajar.

4. Bagaimana dengan prestasi anda dikelas dan peran orang tua anda?

Jawab : kayak itu la kak dak bagus-bagus nian.

5. Jika anda mendapat nilai baik/buruk apakah ada hukuman/hadiah dari orang tua anda?

Jawab : idak ada mereka biaso be dak ada dapat hukum atau hadia paling dibilang belajar bagus di seolakh apo gunanya disekolahkan kalo masih bodoh.

Mengetahui,

Siswa

Jambi, 22 Maret 2018

Peneliti

B.O

Dewi Sartika

NIM: RRA1E114013